

**Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Tanjung Selor**

📍 Padat Karya (Sabandar baru) RT. 01 / RW. 01
Kec. Tanjung Selor, Kab. Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara
Kode Pos 77212

📞 08115498989

✉️ upt_tanjungselor@postel.co.id

📷 [LokaMonitorTanjungSelor](#)

📘 [Loka Tanjung Selor](#)

📺 [LokmonTanjungSelor](#)

LAPORAN KINERJA 2024

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor



LAPORAN KINERJA
LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO TANJUNG SELOR
DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL

2024



**DIREKTORAT JENDERAL
INFRASTRUKTUR DIGITAL**

Ringkasan Eksekutif

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor adalah unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI), Kementerian Komunikasi dan Informatika. Tugas utamanya adalah melakukan pengawasan, pemantauan, dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerjanya untuk memastikan tertib frekuensi, mencegah gangguan, serta mengoptimalkan penggunaan spektrum frekuensi sebagai sumber daya terbatas. Loka Monitor ini juga berfungsi dalam mendeteksi, mengidentifikasi, serta menangani potensi pelanggaran penggunaan frekuensi radio, termasuk penggunaan yang tidak berizin atau menyebabkan interferensi. Selain itu, Loka Monitor Tanjung Selor berperan dalam sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat serta pemangku kepentingan terkait regulasi penggunaan spektrum frekuensi radio demi menjaga ketertiban dan mendukung perkembangan teknologi komunikasi di daerah tersebut. Penilaian capaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor dapat dilihat dari sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal Tahun 2024. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel dibawah ini.

Capaian Kinerja Loka Monitor SFR Tanjung Selor

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Capaian (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%
	2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%
	3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%
	4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%
	5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105.26%
	6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	147%	147%
	7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%
	8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
	9. Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	105%	105%
	10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	230%	230%
	11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%	100%
2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Loka Monitor SFR Tanjung Selor Tahun 2024	95.28	87.17	91.49%
	2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	98	95	96,93%

Kegiatan	Anggaran	
1. Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	Rp.	4.443.465.000,-
2. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Rp.	4.712.979.000,-
Total Anggaran		Rp. 9.156.444.000,-

Ringkasan pencapaian Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

CAPAIAN KINERJA
LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO TANJUNG SELOR

Pada Sasaran Program 1 : **“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”**



- **IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota**

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor ditargetkan untuk dapat memonitor 100% Kabupaten/ Kota termonitor yang terdiri dari 70% Monitoring 15 Pita Frekuensi dan 30% Monitoring Rutin Harian. Dari kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio telah termonitor di 5 kabupaten/kota dengan capaian 100% monitoring yang meliputi 15 Pita Frekuensi dan Monitoring Rutin Harian.
- **IK-2 Pemeriksaan Stasiun Radio**

Pada perjanjian kinerja tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor ditargetkan melakukan pemeriksaan stasiun radio sebesar 100% berupa kegiatan Pemeriksaan Microwave Link, Pengukuran Stasiun Siaran dan Monitoring Alat Perangkat Telekomunikasi. Target yang ditetapkan telah terpenuhi dan telah tercapai sebesar 100%.
- **IK-3 Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio**

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio ditargetkan untuk menyelesaikan 99% aduan gangguan yang masuk. Pada tahun 2024 terdapat sejumlah 2 (dua) obyek aduan spektrum frekuensi radio, dan aduan tersebut telah ditindaklanjuti seluruhnya sampai dengan selesai. Dengan demikian IK-3 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio tercapai sebesar 100%.
- **IK-4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi**

Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi merupakan tindak lanjut dari kegiatan observasi dan monitoring frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika serta validasi data pengguna spektrum frekuensi radio. Pada tahun 2024 ditargetkan 93% temuan pengguna frekuensi ilegal dihentikan pancarannya dan pengguna frekuensi ilegal menjadi legal, ditahun 2024 ini laksanakan pelaksanaan aturan baru terkait sanksi denda administrasi bagi pengguna yang tidak memiliki ISR.

Kegiatan penertiban terhadap pengguna frekuensi radio di wilayah kerja Loka Monitor SFR Tanjung Selor pada tahun 2024 sebanyak 70 (Tujuh Puluh) frekuensi ilegal dan dikenakan sanksi denda aministrasi. Adapun untuk kegiatan penertiban Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi di wilayah kerja Loka Monitor SFR Tanjung Selor pada tahun 2024 dikenakan sanksi denda administrasi dengan jumlah Rp. 43.080.700,-. Dengan demikian, realisasi IK-4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024 yaitu 100% dengan capaian 107.53%.
- **IK-5 Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT**

Indikator kinerja Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT yang digunakan untuk mendukung kegiatan monitoring,

pengukuran dan identifikasi spektrum frekuensi radio dengan target 12 laporan dan menargetkan 95% Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, pada tahun 2024 realisasi kinerja 100% dari yang ditargetkan sebesar 95% dengan capaian 105,26%.

➤ **IK-6 Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT**

Dalam perjanjian kinerja tahun 2024 menetapkan target 100% terlaksananya UNAR (sejumlah 9 kali dan atau 88 peserta sepanjang tahun 2024). Sampai dengan Desember 2024 UNAR dengan berbasis *Computer Assisted Test* (CAT) telah terlaksana sebanyak 9 kali yakni 2 kali pelaksanaan UNAR Non Reguler di Kabupaten Malinau dan Kota Tarakan, dan 7 kali UNAR reguler dengan total peserta sebanyak 88 orang dengan capaian kinerja sebesar 147%.

➤ **IK-8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat**

Perjanjian Kerja (PK) tahun 2024 Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik 100% dari 2 (dua) kegiatan :

- Survei Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dilakukan melalui survei mandiri dari Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor;
- Sosialisasi Pelayanan Publik dilaksanakan dengan target minimal 50% dari wilayah layanan. Perjanjian kinerja tahun 2024 mendapat target pelaksanaan sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dengan mengundang minimal 2 Kabupaten/ Kota untuk mencapai target 100%. Realisasi capaian



➤ **IK-7 Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL**

Tahun 2024 target Perjanjian Kinerja (PK) 100% dari kegiatan Penanganan Piutang 100% dihubungi dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL 100% sebanyak 1 (Satu) kali kegiatan.

Realisasi penyampaian piutang melalui Pesan, Telepon dan Email sebanyak 118 dokumen (100%) dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL dilaksanakan sebanyak 1 (Satu) kali kegiatan (100%).

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor telah melaksanakan sosialisasi pelayanan publik dengan jumlah peserta yang hadir mewakili 5 Kabupaten/Kota (100 %).

➤ **IK-9 Bimbingan Teknis SRC/LRC**

Pada perjanjian kinerja tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor ditargetkan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan teknis untuk operator radio dinas maritim yakni *Short Range Certification/Long Range Certification* atau SRC/LRC dengan target peserta

sebanyak 38 orang. Hingga akhir tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor telah melaksanakan kegiatan bimbingan teknis SRC/LRC dengan jumlah peserta 40 orang. Dengan perhitungan target PK, maka perolehan capaian indikator kinerja sebesar 105 %.

➤ **IK-10 ISR Maritim dan Program MOTS-IKRAN**

Pada perjanjian kinerja Tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor ditargetkan dengan jumlah 30 ISR Maritim Nelayan Program MOTS dan/atau IKRAN. Sampai akhir Desember 2024 telah tercapai penebitan ISR Maritim Nelayan 29 ISR dan penerbitan Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN) sebanyak 40 lembar, total jumlah 69 Izin. Dengan perhitungan target PK, maka perolehan capaian kinerja untuk indikator ini yakni 230 %.

➤ **IK-11 Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)**

Pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat *Site* ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (QR Code *Site*) Tahun 2024 memiliki target sebanyak 2 (dua) Kabupaten/Kota dan capaian telah terverifikasi data koordinat site ISR *Microwave link* sebanyak 2 (dua) Kabupaten/Kota atau capaian 100%.

Pada Sasaran Program 2 : **“Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efisien dan Efektif”**



➤ **Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**

Pada Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang merupakan penilaian yang dilakukan oleh Direktorat Anggaran Kementerian Keuangan atas Pengelolaan Anggaran selama Tahun 2024 yang dilakukan oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor. Nilai capaian Indikator Pelaksanaan Anggaran adalah 99.90 dari target yang ditetapkan sebesar 95.28.

➤ **Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)**

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) pada Tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor untuk realisasi nilai indikator pelaksanaan adalah 95 dari target yang ditetapkan sebesar 98.

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024

Pelaksanaan anggaran Loka Monitor SFR Tanjung Selor sampai dengan akhir Desember 2024 dapat direalisasikan sebesar **Rp. 9.140.475.015,-** (99.56%) dari pagu anggaran sebesar **Rp. 9.180.915.000,-**.



Kata Pengantar



PUPUT ADI SAPUTRO

Kepala Loka Monitor
Spektrum Frekuensi Radio
Tanjung Selor

*Assalaamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Alhamdulillahirabbil’alamin,*

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor Tahun 2024 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kami dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pengawasan, pengendalian, serta pemantauan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja Loka Monitor Tanjung Selor.

Tahun 2024 merupakan tahun penuh tantangan dan dinamika dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio. Dalam laporan ini, kami menyampaikan capaian kinerja yang telah dihasilkan selama periode satu tahun terakhir, termasuk indikator kinerja utama yang telah dicapai, serta langkah-langkah strategis yang diambil dalam menjaga ketertiban spektrum frekuensi radio. Penyusunan LKIP ini berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas sebagaimana

diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio demi mendukung konektivitas komunikasi yang efisien, tertib, dan bebas interferensi. Selain itu, kami juga mengapresiasi dukungan serta kerja sama yang telah terjalin dengan berbagai pihak, baik dari pemerintah pusat, pemangku kepentingan, maupun masyarakat, yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan tugas dan fungsi kami selama tahun 2024.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki ruang untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sebagai bahan evaluasi demi perbaikan kinerja di masa mendatang. Harapan kami, LKIP Tahun 2024 ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor serta menjadi dasar perbaikan dan Peningkatan di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan tugas kami sepanjang tahun 2024. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi refleksi bersama dalam mewujudkan pengelolaan spektrum frekuensi radio yang optimal dan berkelanjutan.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Tanjung Selor, Januari 2024
Kepala Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Tanjung Selor



Puput Adi Saputro

Daftar Isi



Ringkasan Eksekutif

Kata Pengantar

Daftar Isi

2

6

8

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- C. Potensi dan Permasalahan Strategis
- D. Sistematika Pelaporan

BAB 2 PERJANJIAN KINERJA

- A. Rencana Strategis Tahun 2021-2024
- B. Sasaran Program
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Kegiatan Lainnya

BAB 4 PENUTUP

Penutup

KALEIDOSKOP

Dokumentasi Kegiatan

25

26

50

61

62

65

66

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- C. Potensi dan Permasalahan Strategis
- D. Sistematika Pelaporan



08115498989
LokaMonitorTanjungSelor
Loka Tanjung Selor
LokmonTanjungSelor

BAB 1 PENDAHULUAN



Latar Belakang

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam yang terbatas dan memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan teknologi komunikasi dan informasi di Indonesia. Pengelolaan spektrum frekuensi radio yang optimal, tertib, dan efisien menjadi kunci utama dalam mencegah potensi gangguan dan meningkatkan efektivitas pemanfaatannya, terutama di tengah pesatnya perkembangan teknologi komunikasi seperti implementasi 5G, digitalisasi layanan publik, dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan konektivitas yang andal.

Pengelolaan spektrum frekuensi radio di Indonesia diatur oleh beberapa regulasi yang menjadi landasan hukum dalam pelaksanaan tugas, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi

Undang-undang ini mengatur penyelenggaraan telekomunikasi, termasuk pengelolaan spektrum frekuensi radio sebagai sumber daya yang strategis dan terbatas.

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

Melalui UU ini, aspek perizinan dan pengelolaan spektrum frekuensi radio disederhanakan untuk meningkatkan efektivitas layanan dan pemanfaatan frekuensi secara optimal.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit

Regulasi ini mengatur ketentuan teknis dan prosedur penggunaan spektrum frekuensi radio, termasuk pengawasan dan pengendaliannya.

4. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 9 Tahun 2018 tentang Ketentuan Operasional Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Permenkominfo ini memberikan panduan terkait ketentuan penggunaan, pengawasan, dan sanksi administratif atas pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio.

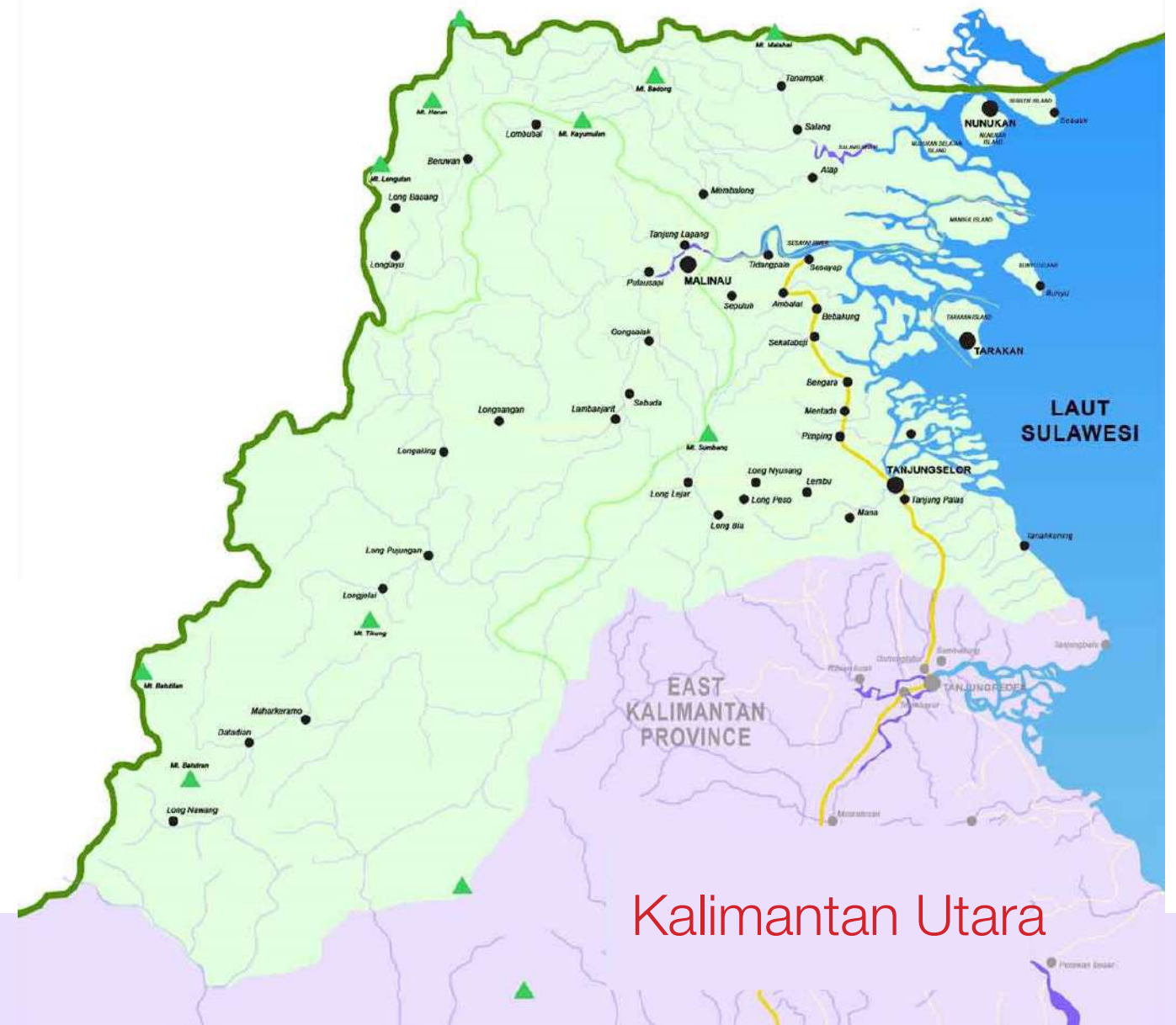
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor, sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen

SDPPI), Kementerian Komunikasi dan Informatika, memiliki tugas utama dalam melakukan pengawasan, pemantauan, dan pengendalian spektrum frekuensi radio di wilayah kerjanya. Pelaksanaan tugas ini bertujuan untuk memastikan penggunaan spektrum frekuensi sesuai regulasi, bebas dari interferensi, dan mendukung kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara berkelanjutan.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor selama tahun 2024, disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini. Laporan ini berfungsi sebagai media evaluasi terhadap capaian kinerja yang telah direncanakan, hambatan yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang telah diimplementasikan. Selain itu, LKIP ini juga disusun berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, sebagai wujud pertanggungjawaban kepada pemerintah pusat, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

Dengan tantangan yang semakin kompleks, Loka Monitor Tanjung Selor berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengendalian frekuensi radio, demi mendukung terwujudnya ekosistem komunikasi yang efisien, tertib, dan berkualitas. Melalui laporan ini, diharapkan dapat tergambar secara jelas hasil kinerja, kontribusi, serta upaya strategis Loka Monitor dalam mendukung pembangunan infrastruktur komunikasi yang handal dan berkelanjutan di wilayah kerja Tanjung Selor.

Malaysia Timur



Kalimantan Utara



Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi



Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 01 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor melaksanakan fungsi:

- Penyusunan rencana dan program;
- Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- Penertiban terhadap pelanggar penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur Organisasi Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor terdiri dari :

- Petugas Umum dan Rumah Tangga**
Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.
- Petugas Monitoring, Evaluasi, dan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Tim Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan/atau Perangkat Telekomunikasi**
Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.
- Petugas Sarana dan Pelayanan**
Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.
- Kelompok Jabatan Fungsional**
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.



Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Loka Monitor SFR Tanjung Selor Tahun 2024

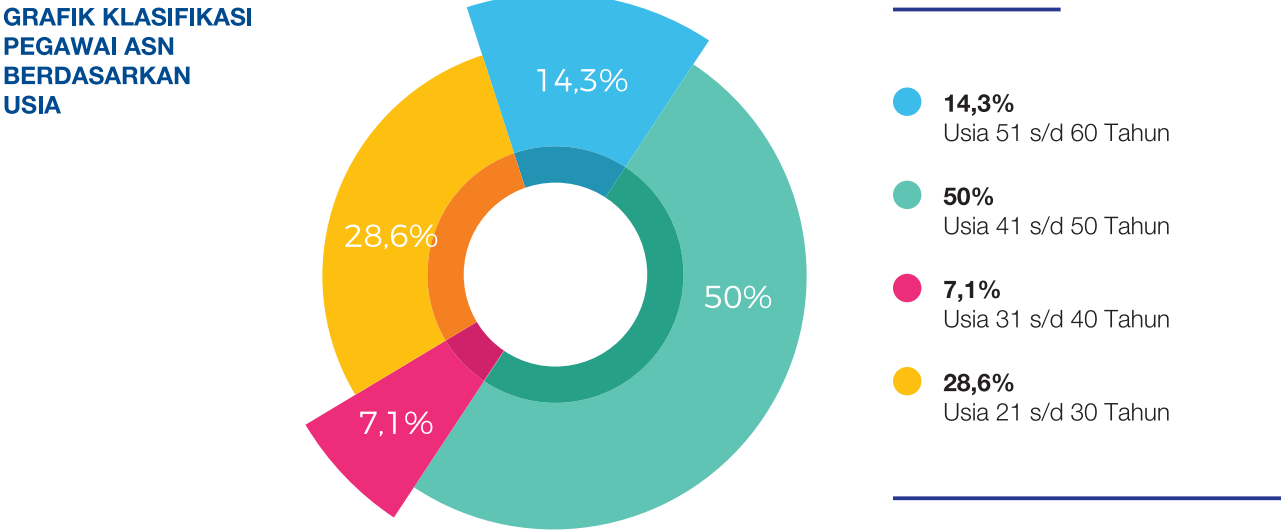
No	Nama	Golongan	Jabatan	Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir
1	Puput Adi Saputro ST.MT NIP. 198011262003121003	Pembina IV/a	Kepala Loka	26 November 1980	S2 Teknik Elektro
2	M. Idris Batubara, S.Kom, MH NIP. 19690717 199104 1 001	Pembina IV/a	Penyidik Pelaksana	17 July 1969	S2- Hukum
3	Alfrida Sabar, ST NIP. 19760620 200604 2 001	Pembina IV/a	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Madya	20 June 1976	S1- Teknik Elektro
4	Deni Wijayanto, ST NIP. 19800507 200604 1 005	Penata Tk.1/IIId	Analisis Sumber Daya Monitoring Spektrum Radio Level 3	07 May 1980	S1- Teknik Elektro
5	Muhamad Muchid Tohari, SE NIP. 19820117 200502 1 001	Penata Tk.1/IIId	Analisis Sumber Daya Monitoring Spektrum Radio Level 2	17 January 1982	S1- Ekonomi Manajemen
6	Faizal Rahman, ST NIP. 19810526 200604 1 003	Penata Tk.1/IIId	Pengevaluasi Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan	26 May 1981	S1- Teknik Elektro
7	Akhmad Wakhyudi, ST NIP. 19770517 200312 1 013	Penata/IIId	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	17 May 1977	S1- Teknik Elektro
8	Iswantono, SH NIP. 19730506 200604 1 004	Penata/IIId	Analisis Sumber Daya Monitoring Spektrum Radio Level 2	06 May 1973	S1- Hukum
9	Melky Thomas Subangkit, A.md NIP. 19820516 200502 1 002	Penata/IIId	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	16 May 1982	D3 - Teknik Elektro
10	Safaruddin, SE., MM NIP. 19840430 201101 1 011	Penata/IIId	Perencana Ahli Pertama	30 April 1984	S2 - Manajemen
11	Achmad Setiawan, S.kom Nip. 19940610 202321 1 012	IX	Pengendali Frekuensi Radio	10 Juni 1994	S1 - Teknik Informatika
12	Aulia Indriastuti, Amd Nip. 19960409 201902 2 004	Pengatur II/d	Pengendali Frekuensi Radio Terampil	09 April 1996	D3 - Teknik Elektro
13	Rizki Aditya Sunarko, A.Md.T Nip. 199909062022031003	Pengatur II/c	Pengendali Frekuensi Radio Terampil	06 September 1999	D3 - Teknik Elektro
14	Muh. Quraishihab Harianto, A.Md Nip. 199904102022031002	Pengatur II/c	Pengelola Manajemen Monitoring Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Informatika	10 April 1999	D3 - Teknik Telekomunikasi

Tabel 1.2
Komposisi Pegawai Loka Monitor SFR Tanjung Selor Berdasrkan Usia Tahun 2024

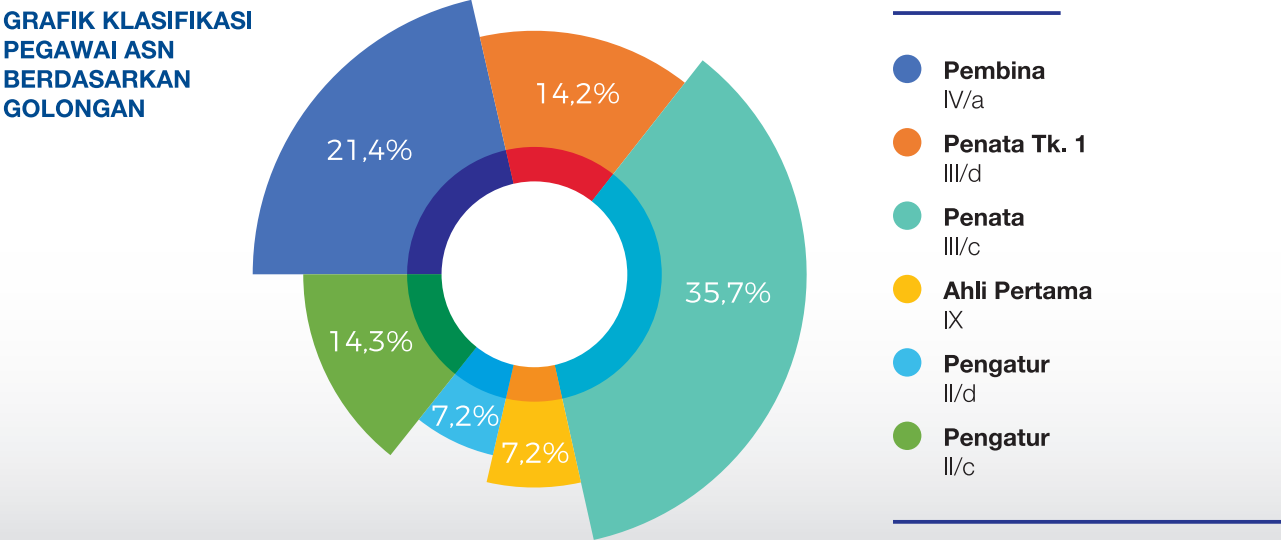
NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	USIA	TAHUN
1	M. Idris Batubara, S.Kom, MH	Kamis, 17 Juli 1969	55	51 s/d 60 Tahun
2	Iswantono, SH	Minggu, 06 Mei 1973	51	41 s/d 50 Tahun
3	Puput Adi Saputro	Kamis, 26 November 1980	44	
4	Alfrida Sabar, ST	Minggu, 20 Juni 1976	48	
5	Akhmad Wakhyudi, ST	Selasa, 17 Mei 1977	47	
6	Deni Wijayanto, ST	Rabu, 07 Mei 1980	44	
7	Faizal Rahman, ST	Selasa, 26 Mei 1981	43	
8	Muhamad Muchid Tohari, SE	Minggu, 17 Januari 1982	42	
9	Melky Thomas Subangkit, A.md	Minggu, 16 Mei 1982	42	

NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	USIA	TAHUN
10	Safaruddin, SE., MM	Senin, 30 April 1984	40	31 s/d 40 Tahun
11	Achmad Setiawan	Jumat, 10 Juni 1994	30	21 s/d 30 Tahun
12	Aulia Indriastuti, Amd	Selasa, 09 April 1996	28	
13	Rizki Aditya Sunarko, A.Md.T	Senin, 06 September 1999	25	
14	Muh. Quraishihab Harianto	Kamis, 10 April 1999	25	

Grafik 1.1
Grafik Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Usia



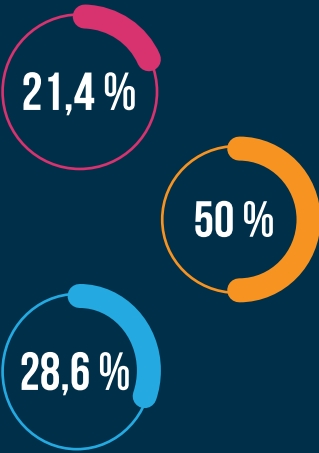
Grafik 1.2
Grafik Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Golongan



Grafik 1.3
Grafik Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

GRAFIK KLASIFIKASI PEGAWAI ASN
BERDASARKAN PENDIDIKAN

- Magister (S2)**
Magister adalah gelar pascasarjana (S2) yang diperoleh setelah mendalami bidang tertentu untuk meningkatkan keahlian dan peluang karier.
- Sarjana (S1)**
Sarjana adalah gelar akademik jenjang S1 yang diperoleh setekah mempelajari bidang tertentu sebagai dasar keahlian profesional.
- Diploma (DIII)**
Diploma adalah gelar pendidikan vokasi yang menekankan keterampilan praktis untuk kebutuhan dunia kerja.



Tabel 1.3
Komposisi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)

No.	Nama / NIP.	Pangkat/Gol.	Jabatan	Status PPNS
1	PUPUT ADI SAPUTRO, ST.MT NIP. 198011262003121003	Pembina (IV/a)	Kepala Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor	PPNS Pusat
2	M. IDRIS BATUBARA, S.KOM NIP. 196907171991041001	Pembina (IV/a)	Penyidik Pelaksana	PPNS Pusat
3	ALFRIDA SABAR, ST NIP. 19800522 201101 1 005	Penata Tk. I (III/d)	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Madya	PPNS Pusat
4	DENI WIJAYANTO, ST. NIP. 19800570 200604 1 005	Penata Tk. I (III/d)	Analisis Sumber Daya Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Level 3	PPNS Pusat
5	AKHMAD WAKHYUDI, ST NIP. 197705172003121013	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	PPNS Pusat
6	FAIZAL RAHMAN, ST NIP. 19810526 200604 1 003	Penata Tk. I (III/d)	Pengevaluasi Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan	PPNS Pusat

Potensi dan Permasalahan Strategis

Potensi dan permasalahan strategis yang dihadapi oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor berkaitan erat dengan tantangan dan peluang perkembangan sektor telekomunikasi di Kalimantan Utara. Salah satu potensi besar adalah pesatnya perkembangan infrastruktur telekomunikasi di wilayah ini, yang meliputi pembangunan transportable, layanan internet, dan akses jaringan telekomunikasi yang merata

hingga ke kabupaten-kabupaten seperti Kabupaten Nunukan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan yang tinggi terhadap pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio untuk mendukung kelancaran layanan telekomunikasi. Dengan bertambahnya jumlah pengguna spektrum frekuensi radio yang berizin (ISR) hingga **4.527 ISR**, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor memiliki peran yang sangat vital

dalam menjaga kestabilan dan ketertiban penggunaan frekuensi radio, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi digital yang semakin berkembang di Kalimantan Utara.

Namun, ada beberapa permasalahan strategis yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan peran Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor. Pertama, perangkat monitoring dan pengukuran yang ada di Tarakan dan Nunukan saat ini sudah ketinggalan zaman, sehingga membutuhkan revitalisasi atau pengadaan perangkat telekomunikasi yang lebih canggih dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Pembaruan ini akan sangat mendukung efektivitas pengawasan terhadap spektrum frekuensi yang semakin kompleks. Kedua, terbatasnya jumlah dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) teknis di Loka Monitor juga menjadi tantangan. Penambahan personel bidang teknis serta peningkatan kemampuan (*capacity building*) sangat diperlukan agar Loka Monitor dapat menjalankan tugasnya dengan optimal. Hal ini sejalan dengan upaya penguatan kapasitas kelembagaan yang dapat mendukung pengawasan spektrum frekuensi radio yang lebih efektif. Ketiga, anggaran yang terbatas untuk peningkatan kompetensi teknis juga menjadi kendala dalam meningkatkan kapasitas SDM di Loka Monitor,

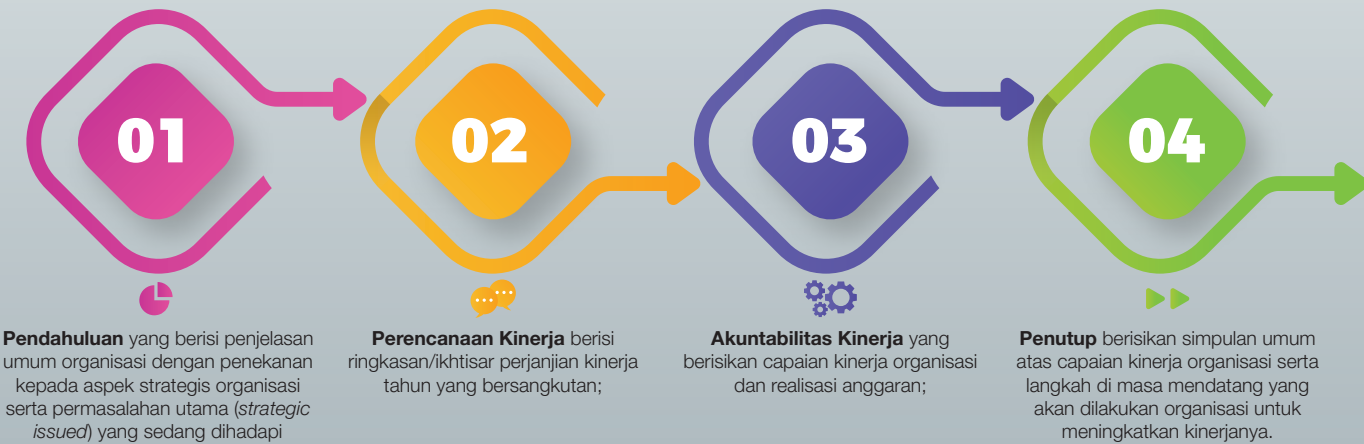
yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas pengawasan. Keempat, regulasi penggunaan spektrum frekuensi yang belum komprehensif dan tidak sepenuhnya mengakomodasi perkembangan teknologi serta dinamika bisnis telekomunikasi di Indonesia menghambat implementasi kebijakan yang optimal. Sosialisasi regulasi yang lebih intensif, tepat sasaran, dan tepat guna perlu dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pengguna spektrum frekuensi radio mematuhi ketentuan yang berlaku.

Selain itu, banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) juga menjadi masalah yang memerlukan perhatian serius. Hal ini mengindikasikan masih rendahnya kesadaran masyarakat dan pelaku industri telekomunikasi tentang pentingnya kepatuhan terhadap regulasi spektrum frekuensi, yang berpotensi mengganggu kestabilan jaringan telekomunikasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih besar dalam hal pengawasan, sosialisasi, dan penegakan hukum terkait dengan penggunaan spektrum frekuensi yang sah dan sesuai aturan yang ada.

Sistematika Pelaporan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor meliputi :



- A. Rencana Strategis Tahun 2021-2024
- B. Sasaran Program
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024



08115498989
LokaMonitorTanjungSelor
Loka Tanjung Selor
LokmonTanjungSelor

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA



Rencana Strategis Tahun 2021-2024

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2020-2024 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Adapun visi Indonesi Hebat di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika dalam mendukung kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas adalah membuat regulasi dan kebijakan yang dapat menciptakan lingkungan industri yang kondusif serta mendorong pertumbuhan industri secara berkelanjutan serta menyiapkan regulasi dan kebijakan yang tepat terkait pengelolaan spektrum frekuensi radio sebagai sumber daya alam terbatas. Untuk mendukung visi tersebut, terdapat misi yang diemban oleh ditjen SDPPI yang akan dilaksanakan oleh unit kerja berdasarkan tugas dan fungsi sesuai peraturan yang berlaku, diantaranya :

1. Mewujudkan tatananan spektrum frekuensi radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *wireless broadband*;
2. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi seumber daya satelit nasional termasuk frekuensi radio dan slot orbit, mendorong kerja sama dengan industri global dengan memperhatikan kepentingan nasional;

3. Mewujudkan pelayanan spektrum frrkuensi radio dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas;
4. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari izin yang diberikan kepada pemangku kepentingan dibidang SDPPI;
5. Mewujudka standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi dibidang wireless broadband;
6. Mewujudkan kepastian hukum hukum dibidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika;
7. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkktat telekomunikasi secara terpadu;
8. Mengembangkan sistem stasiun monitoring spektrum frekuensi radio dan sistem monitoring perangkat yang terintegritas secara nasional;
9. Mewujukan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang professional, berintegritas dan diakui dunia Internasional;
10. Mewujukan dukungan teknis dan administratif yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi dilingkungan ditjen SDPPI.

Sasaran Program

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2020- 2024 yang telah disusun adalah, sasaran Program yang akan dicapai.

- Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor meliputi :
1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi

- serta permasalahan utama (strategicissued) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
 3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
 4. Penutup berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2024 dapat disajikan pada tabel berikut :

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/ Kota	100%
	2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%
	3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
	4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%
	5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%
	6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
	7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
	8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%
	9. Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%
	10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%
	11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%
2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Loka Monitor SFR Tanjung Selor Tahun 2024	95.28
	2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	98



Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor pada Tahun 2024 adalah semula sebesar **Rp. 9.156.444.000.-** menjadi **Rp. 9.180.915.000.-** termasuk didalamnya dana blokir sebesar **Rp. 34.798.000.-** dan revisi sebanyak 13 kali yang bersumber pada Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Kegiatan Lainnya



08115498989
LokaMonitorTanjungSelor
Loka Tanjung Selor
LokmonTanjungSelor

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA



Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja Instansi Tahun 2024 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Capaian Kinerja Organisasi

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Capaian (5)
1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%
	2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%
	3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%
	4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%
	5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105.26%
	6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	147%	147%
	7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%
	8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
	9. Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	105%	105%
	10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	230%	230%
	11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%	100%
2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Loka Monitor SFR Tanjung Selor Tahun 2024	95.28	87.17	91.49%
	2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	98	95	96,9%

Pada Sasaran Kegiatan I berupa **“Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi”** terdapat 11 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK-1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota

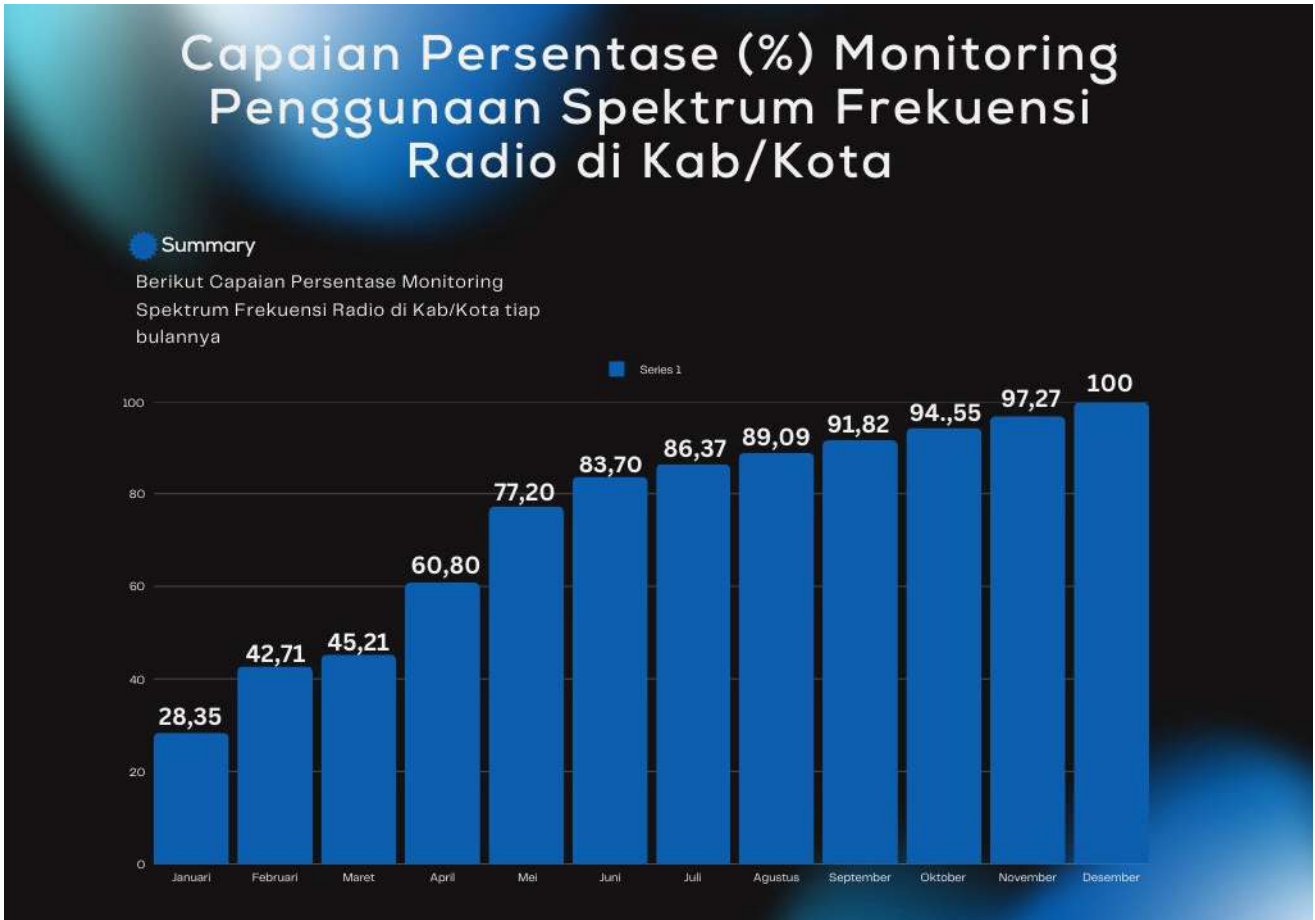
Indikator Kinerja **Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota** Pada Tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor telah berhasil mencapai target kinerja dengan memonitor seluruh kabupaten/kota di wilayah kerja mereka, yaitu sebanyak 5 kabupaten/kota (Kab. Bulungan, Kab. Malinau, Kab. Tana Tidung, Kab. Nunukan, Kota Tarakan). Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut,

telah dilakukan monitoring terhadap okupansi pada 15 subservice frekuensi di wilayah tersebut. Dengan capaian ini, target monitoring 100% wilayah kerja pada tahun 2024 dapat dipastikan telah terlaksana sepenuhnya.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.

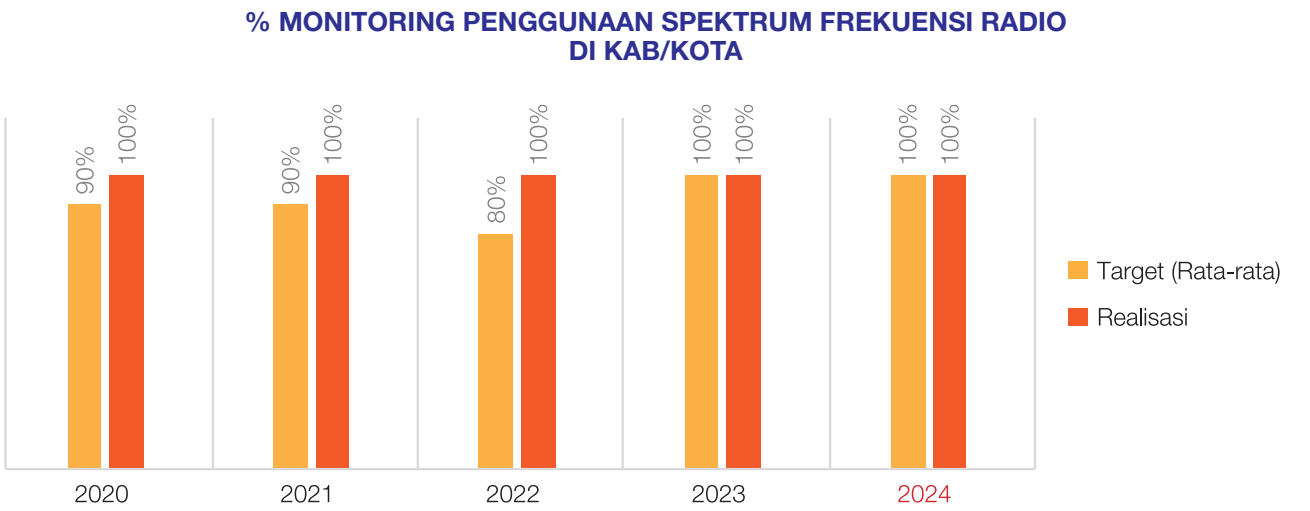
Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota	100%	100%	100%

Capaian indikator kinerja persentase (%) kabupaten/kota yang telah dimonitor dapat dirinci secara progresif berdasarkan pencapaian setiap bulan sepanjang tahun 2024:

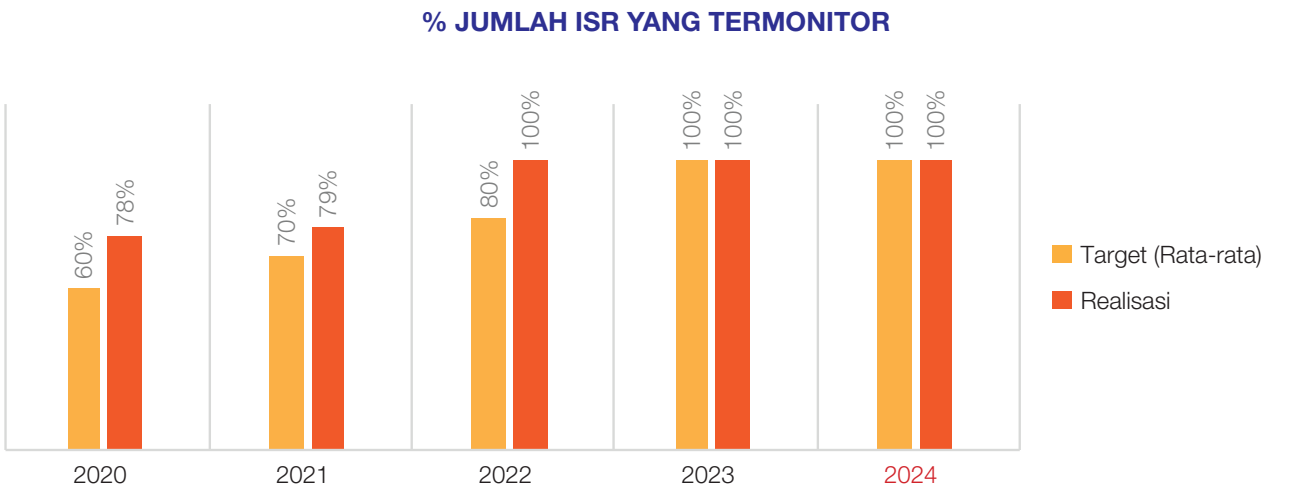


Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator Kinerja ‘Persentase (%) Observasi 15 Pita Frekuensi di Kab/ Kota’ telah berhasil mencapai 100% secara akumulasi hingga Desember 2024, sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Jika melihat dari data sepanjang 5 (lima) tahun belakang, capaian pada pada Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor mengalami peningkatan pada aspek hasil monitoring yang teridentifikasi sebagai berikut:



Gambar : Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio



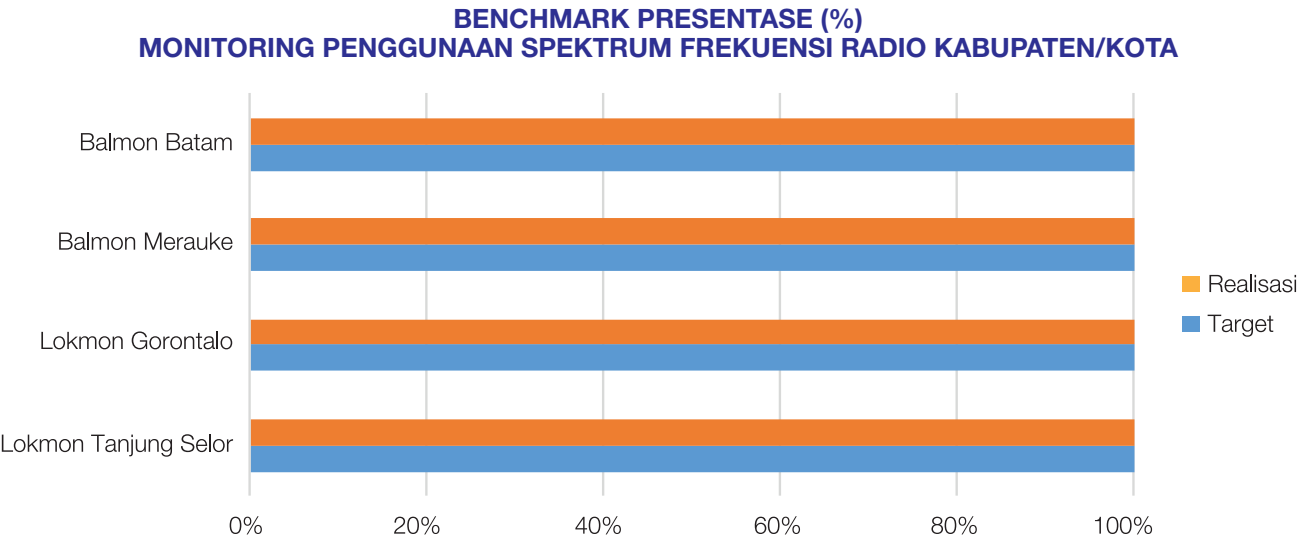
Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor telah secara konsisten telah memantau penggunaan spektrum frekuensi radio pada 5 (lima) Kabupaten/Kota yaitu pada Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Tana Tidung dan Kota Tarakan. Hal ini mempunyai dampak positif terhadap penyelenggara Telekomunikasi yaitu :

1. Kepatuhan terhadap peraturan regulasi yang berdampak pada berkurangnya penggunaan frekuensi ilegal atau tidak sesuai dengan perizinan
2. Efisiensi penggunaan spektrum dengan pemantauan ketat spektrum dapat digunakan secara lebih optimal oleh penyelenggara yang berdampak pada berkurangnya interferensi antar penggunaan frekuensi radio.
3. Mendorong Inovasi dan pengembangan teknologi dari data hasil monitoring dapat digunakan untuk

merancang strategi peningkatan jaringan contohnya penggunaan jaringan 5G.

4. Mencegah penggunaan spektrum oleh pihak yang tidak berwenang yang dapat mengganggu komunikasi yang penting contohnya komunikasi darurat, penerbangan hingga perkiraan cuaca pada BMKG.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor melakukan benchmarking dengan beberapa Unit Pelaksana Teknis yang memiliki berbagai tingkatan, yaitu Balai Monitor Kelas I (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Batam), Balai Monitor Kelas II (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Merauke), dan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo.



Capaian ini mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan di setiap tingkatan unit pelaksana teknis, yang menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di masing-masing daerah. Selain itu, capaian ini juga membuka peluang untuk peningkatan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio

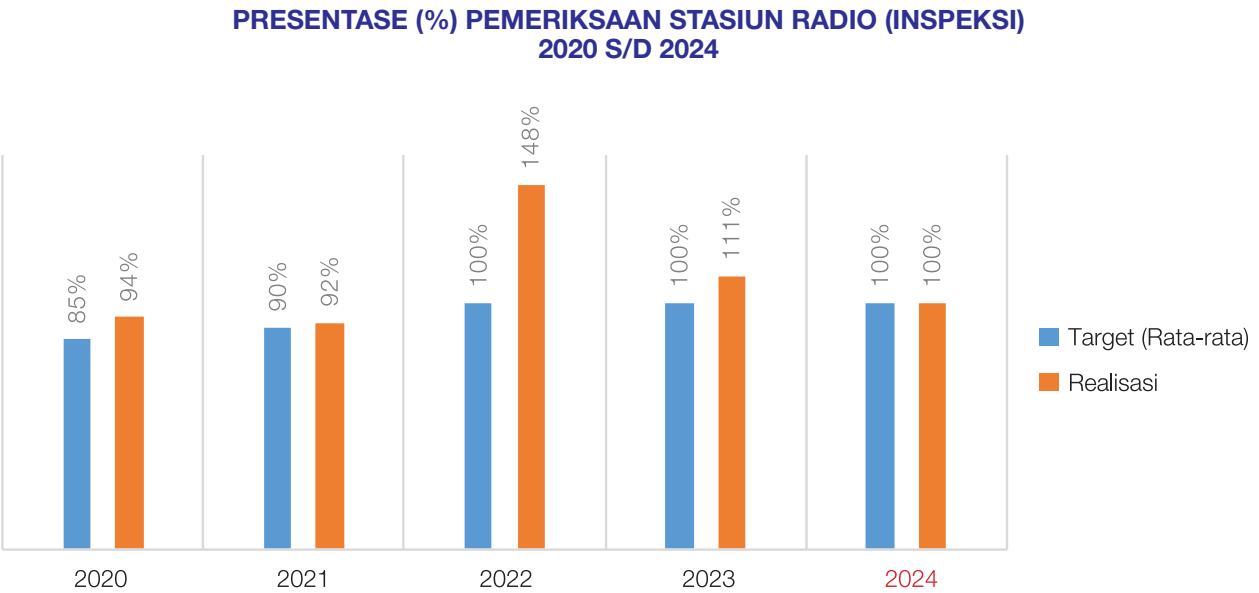
IK-2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Pada perjanjian kinerja tahun 2024 ditargetkan melakukan pemeriksaan stasiun radio sebesar 100% dengan rincian sebagai berikut :

- A. Target Pemeriksaan Stasiun Radio, terdiri dari :**
1. Pemeriksaan Microwave Link, melalui :
 - a. Remote Site sejumlah 1029 stasiun diperiksa (100%);
 - b. Open Shelter sejumlah 145 stasiun diperiksa (100%).
 2. Pengukuran Stasiun Siaran
 - a. Pengukuran stasiun siaran radio FM target sejumlah 19 stasiun (100%);
 - b. Pengukuran stasiun siaran Televisi Digital target sejumlah 14 stasiun (100%).

3. Monitoring Alat Perangkat Telekomunikasi
- Ditargetkan sejumlah 7 kali kegiatan monitoring alat perangkat telekomunikasi (100%).

Pencapaian target untuk indikator kinerja presentase (%) pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) di Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor konsisten selalu mencapai target sejak tahun 2020 sampai dengan 2024.



Dari grafik diatas, terlihat adanya anomali realisasi pada tahun 2022, dimana target berdasarkan hasil temuan di lapangan Realisasi pemeriksaan open shelter di lokasi sitenya melebihi target dari yang di tetapkan pusat dan juga terjadi penambahan kegiatan validasi dari 10 kegiatan menjadi 11 kegiatan.

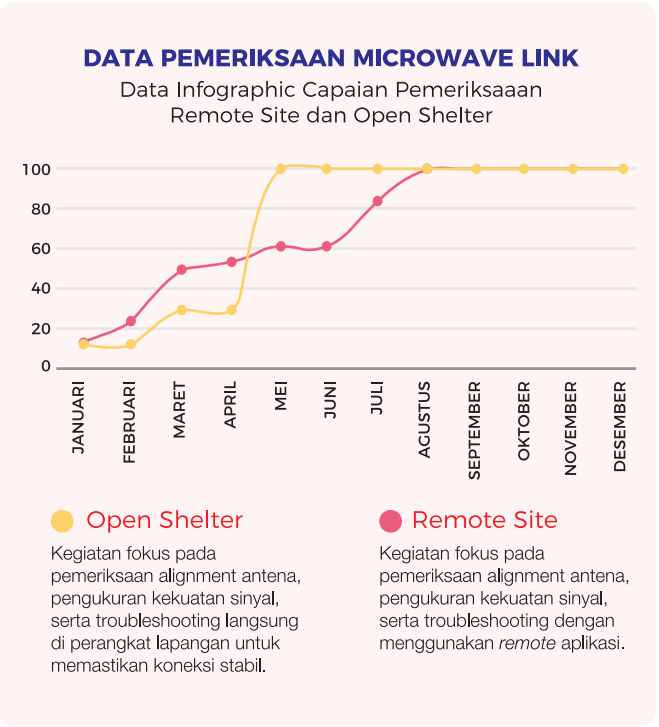
% Capaian = 80% Pemeriksaan Stasiun Radio + 20% Monitoring Perangkat

Dari rumusan tersebut, secara detail capaian per komponen adalah sebagai berikut :

B. Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio:

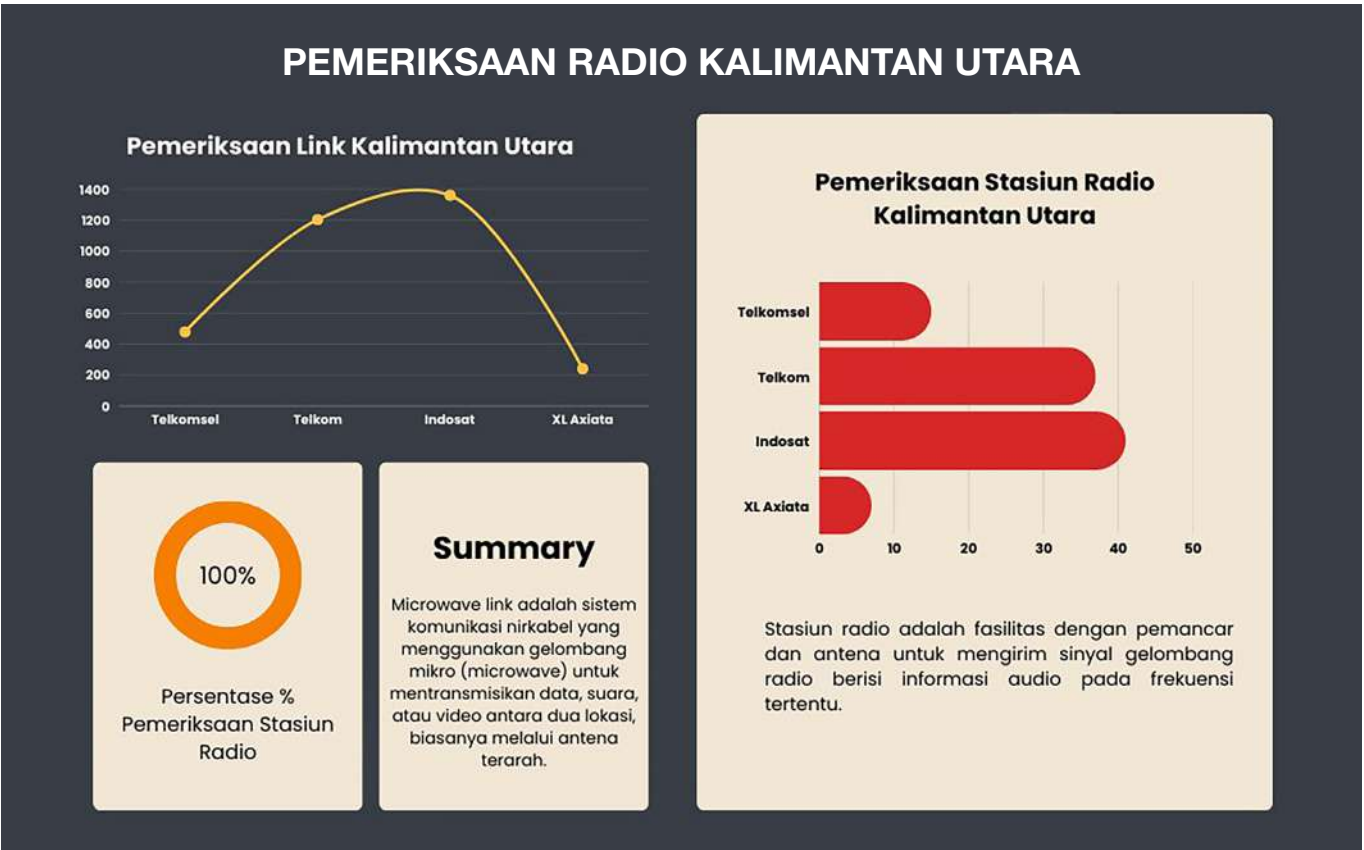
1. Pemeriksaan *Microwave Link* :
- Selama tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor telah melakukan 11 kali inspeksi data frekuensi radio di wilayah Kalimantan Utara. Inspeksi ini melibatkan beberapa operator seluler, termasuk PT Telekomunikasi Seluler, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk, dan PT XL Axiata Tbk. Dalam pelaksanaannya, terkumpul data pemeriksaan stasiun radio MWLink sebanyak 3.278 data, dengan pencapaian target ABSTARD mencakup

1.029 data Remote Site dan 145 data *Open Shelter*. Dengan demikian, realisasi capaian pemeriksaan stasiun radio berhasil mencapai 100%. Rincian pencapaian adalah sebagai berikut:



Tabel
Pemeriksaan *Link* Kalimantan Utara tahun 2024

No.	Operator Seluler	Jumlah Pemeriksaan Link
1.	PT XL AXIATA	241
2.	PT INDOSAT OOREDOO HUTCHISON	1359
3.	PT TELKOM INDONESIA	1203
4.	PT TELEKOMUNIKASI SELULAR	479
TOTAL LINK		3278



2. Pengukuran Stasiun Siaran :
- Telah dilakukan pengukuran terhadap 19 stasiun siaran radio FM, sesuai dengan target yang ditetapkan sebanyak 19 stasiun. Selain itu, pengukuran juga dilakukan pada 15 stasiun siaran Televisi Digital, yang juga mencapai target 15 stasiun. Dengan demikian, pencapaian

pengukuran untuk stasiun radio FM dan Televisi Digital mencapai 100%.

Capaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio siaran (radio dan TV) yang telah dilaksanakan dapat kami rincikan sebagai berikut :

Tabel
Hasil Pengukuran Stasiun Radio Siaran dan TV Siaran

No	Wilayah Kab/Kota	Jumlah Broadcasting sesuai ISR	Jumlah ISR FM		Jumlah ISR TV Digital		Persentasi Capaian Terhadap Target
			Target	Terukur	Target	Terukur	
1	Bulungan	7	4	4	3	3	100%
2	Tarakan	17	11	11	6	6	100%
3	Nunukan	8	4	4	4	4	100%
4	Malinau	2	-	-	2	2	100%

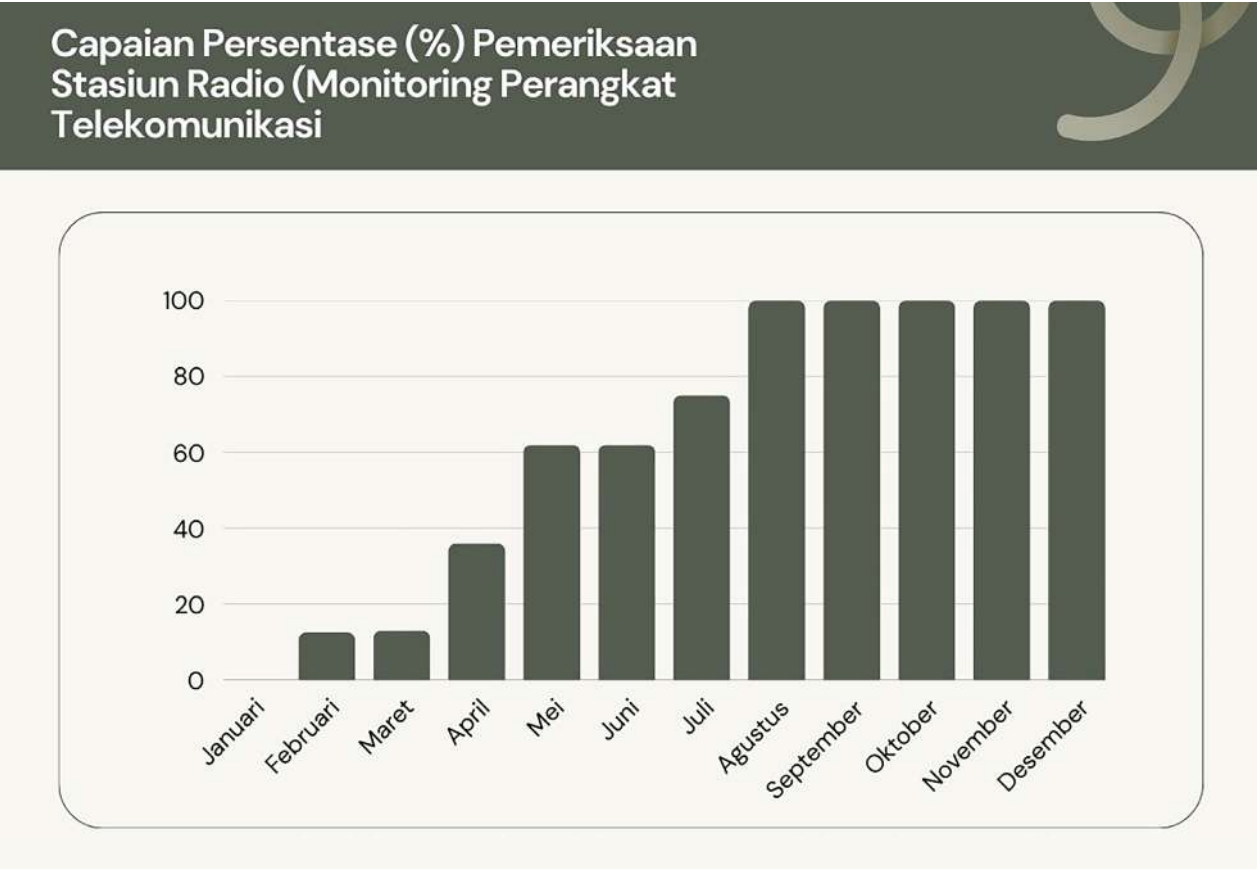
Pengukuran stasiun siaran Televisi Digital sejumlah 30 stasiun dari target sejumlah 28 stasiun. Tercapai sebesar 107% dari target.



Gambar : Pemeriksaan Microwave Link

C. Monitoring Alat Perangkat Telekomunikasi

Telah dilakukan monitoring alat perangkat telekomunikasi sejumlah 9 kali kegiatan, atau sesuai target sebesar 100%.



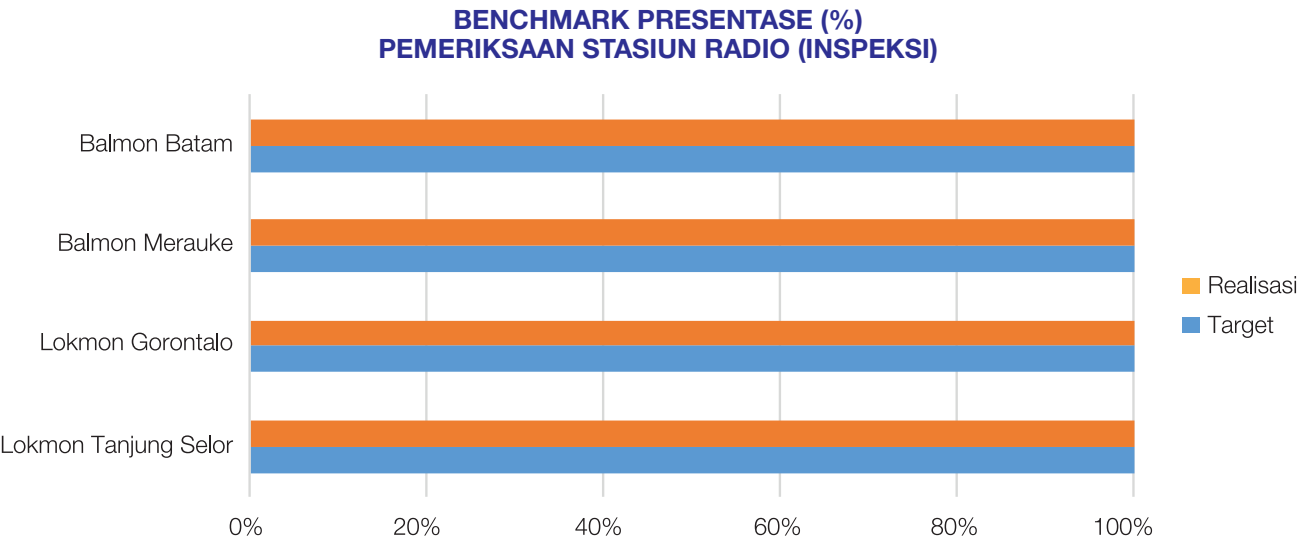
Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio di Wilayah Kerja	100%	100%

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja dalam hal pelaksanaan Pemeriksaan Stasiun Radio telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan persentase sebesar 100%.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor melakukan

benchmarking dengan beberapa Unit Pelaksana Teknis yang memiliki berbagai tingkatan, yaitu Balai Monitor Kelas I (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Batam), Balai Monitor Kelas II (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Merauke), dan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo.



Capaian ini mencerminkan konsistensi dan kesesuaian pelaksanaan di setiap tingkatan unit pelaksana teknis, yang menunjukkan kontribusi positif dalam pelaksanaan tugas monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di masing-masing daerah. Selain itu, capaian ini juga membuka peluang untuk peningkatan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio di masing-masing wilayah kerja, grafik diatas menjelaskan bahwa masing unit pelaksana teknis telah menetapkan target kinerja yang selarat dengan kebijakan strategis nasional.

Loka Monitor SFR Tanjung Selor menghadapi beberapa tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024, khususnya terkait dengan Pemeriksaan Microwave Link yang memerlukan waktu yang cukup lama dan dilakukan secara berkala. Selain itu, akses menuju lokasi yang sulit dijangkau menjadi hambatan, mengingat teknisi yang terlibat merupakan pihak ketiga, sehingga proses perizinan memakan waktu yang cukup lama. Kendala lain terkait

dengan monitoring perangkat, yaitu sulitnya menemukan perangkat yang menjadi Target pemeriksaan di wilayah Kalimantan Utara yang masih relatif terpencil.

Dalam 5 (lima) tahun terakhir seperti pada grafik, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor telah secara konsisten telah memantau penggunaan spektrum frekuensi radio pada 5 (lima) Kabupaten/Kota yaitu pada Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Tana Tidung dan Kota Tarakan. Hal ini memberikan dampak positif bagi penyelenggara telekomunikasi, karena dapat memastikan kepatuhan terhadap regulasi, mengoptimalkan layanan, meningkatkan efisiensi penggunaan spektrum, menjaga stabilitas jaringan, dan mendorong inovasi teknologi. Jika dilaksanakan dengan baik, hal ini akan meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan sekaligus mengurangi potensi kerugian akibat gangguan atau sanksi dari regulasi.

IK.3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio ditargetkan untuk menyelesaikan 99% dari semua aduan gangguan yang diterima. Pada tahun 2024, terdapat dua aduan gangguan yang berasal dari dua surat pengaduan spektrum frekuensi radio, dan keduanya telah ditindaklanjuti hingga selesai. Dengan demikian, Indikator Kinerja (IK) 3 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio tercapai dengan hasil 100%. Target dan Capaian Bulanan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

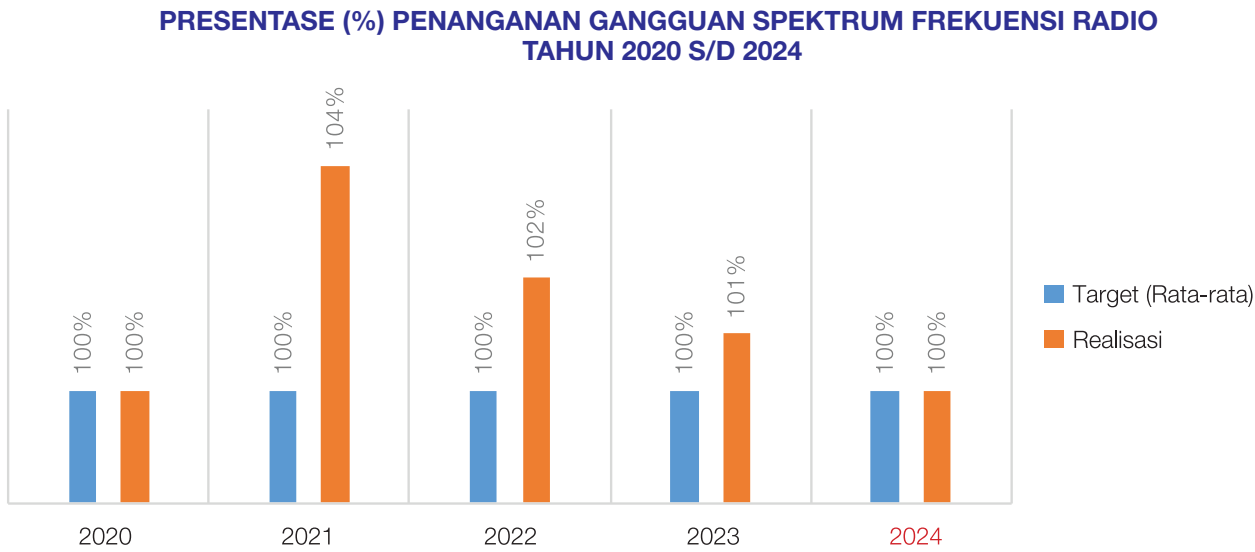
Gangguan Spektrum Frekuensi Radio disebabkan oleh penggunaan frekuensi ilegal dan dari internal, penyebab dari internal maksudnya berupa kesalahan teknis pada antar stasiun radionya dan atau kerusakan pada infrastruktur jaringan perangkat radio. Untuk kasus gangguan yang clear adalah hasil penanganan gangguan Spektrum frekuensi radio dimana tidak termonitor adanya sumber pancaran gangguan sedangkan untuk gangguan yang di sebabkan oleh anomali, dimana terdapat perangkat elektronik yang meradiasikan medan listrik yang jaraknya relatif dekat dengan stasiun radio terganggu. Berdasarkan analisa gangguan tersebut disebabkan adanya komponen dalam perangkat elektronik tersebut yang menyebabkan munculnya radiasi yang tertangkap pada perangkat monitor.

Semua aduan gangguan Frekuensi Radio berhasil ditangani dengan baik, tidak ada kendala berarti selama proses



penanganan gangguan Frekuensi Radio. Capaian kinerja yang sangat baik dalam Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio selama periode 2020-2024 memberikan dampak positif yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap berbagai aspek di wilayah Kalimantan Utara.

Pencapaian target untuk indikator kinerja presentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio di Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor konsisten selalu mencapai target sejak tahun 2020 sampai dengan 2024 :



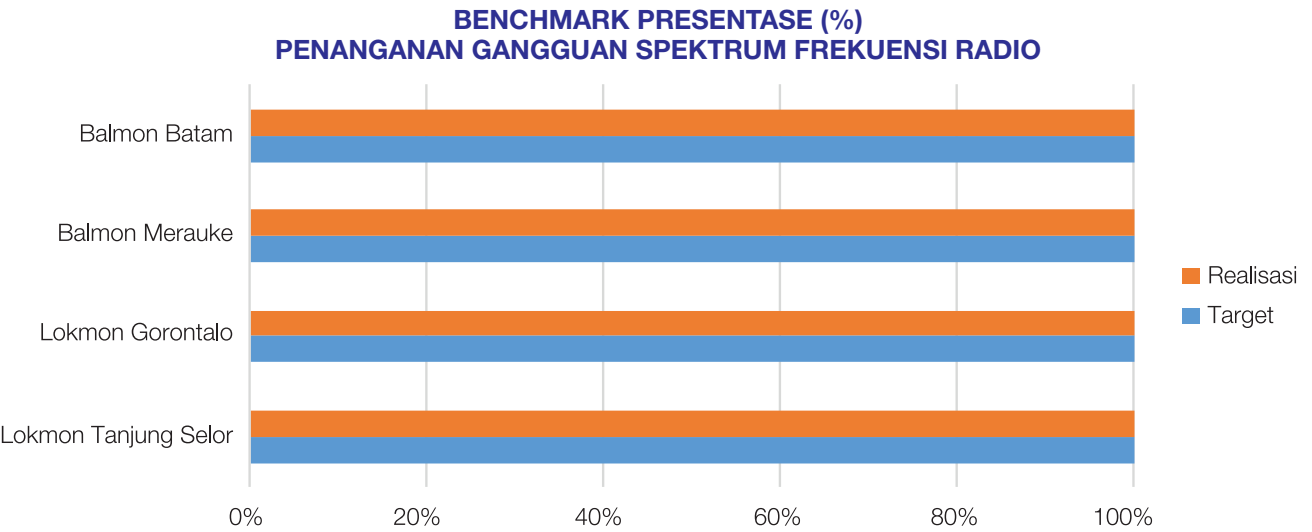
Dampak kinerja penanganan gangguan yang baik adalah terciptanya lingkungan komunikasi yang aman, lancar, dan efisien. Dengan penanganan gangguan spektrum frekuensi

radio yang tepat waktu dan sesuai prosedur, risiko gangguan merugikan dapat diminimalisir, kemudian dengan menjaga kualitas layanan komunikasi, termasuk layanan yang vital

seperti navigasi, siaran, dan komunikasi darurat. Selain itu, penanganan yang efektif dapat memastikan bahwa frekuensi yang digunakan tidak terganggu, komunikasi antar pengguna, baik untuk tujuan komersial maupun vital, dapat berlangsung tanpa hambatan.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor melakukan

benchmarking dengan beberapa Unit Pelaksana Teknis yang memiliki berbagai tingkatan, yaitu Balai Monitor Kelas I (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Batam), Balai Monitor Kelas II (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Merauke), dan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo



Berdasarkan tabel benchmark di atas, terlihat bahwa baik Loka Monitor SFR Ternate maupun Loka Monitor SFR Gorontalo sama-sama menetapkan target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio sebesar 100% dan berhasil mencapainya. Capaian 100% ini mengindikasikan kinerja yang efektif dalam melaksanakan kegiatan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio pada wilayah masing-masing kerja.

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa mekanisme penanganan gangguan mulai dari deteksi hingga penyelesaian dapat berjalan optimal di kedua UPT. Selain itu, kolaborasi lintas tim, pemanfaatan teknologi monitoring, dan kompetensi SDM turut mendukung capaian yang konsisten. Namun, mempertahankan kinerja di angka 100% tetap memerlukan evaluasi berkala, peningkatan kapasitas SDM, serta pemutakhiran.

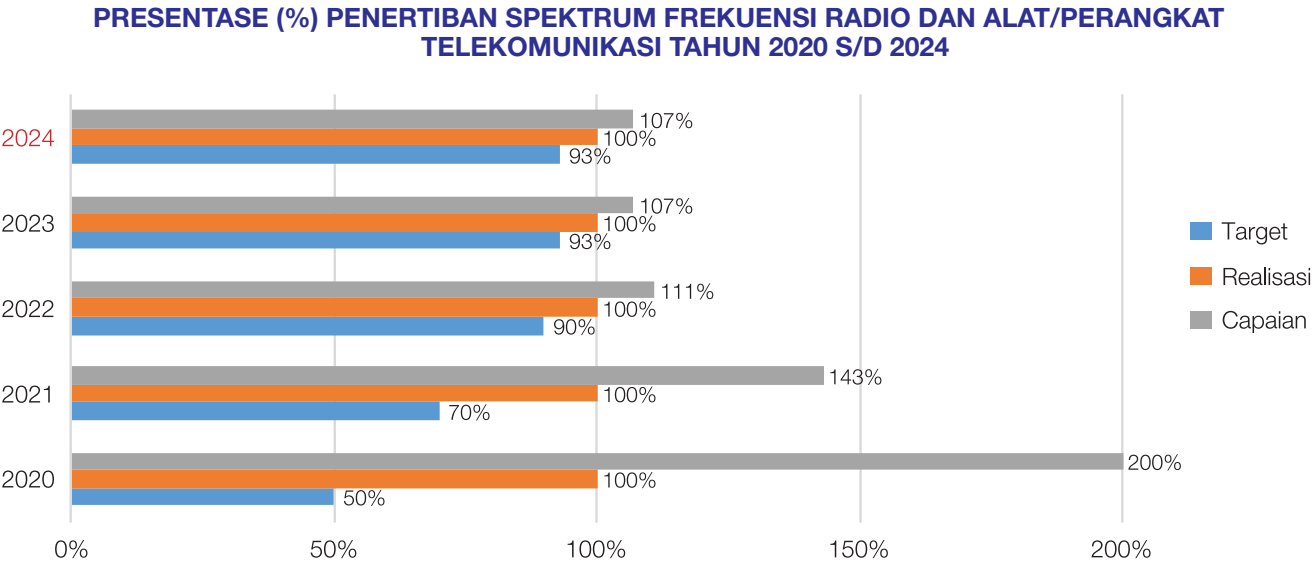
4. IK.4 Persentase (%) ISR Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi



Gambar : Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Pada tahun 2024, kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio serta Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi dilaksanakan sebanyak (9) sembilan kegiatan, termasuk empat kegiatan yang merupakan bagian dari Penertiban Nasional. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perbandingan antara target kinerja,

realisasi kinerja, dan capaian kinerja dalam Penertiban Spektrum Frekuensi Radio serta Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang dilakukan oleh Loka Monitor SFR Tanjung Selor pada periode 2020 hingga 2024:



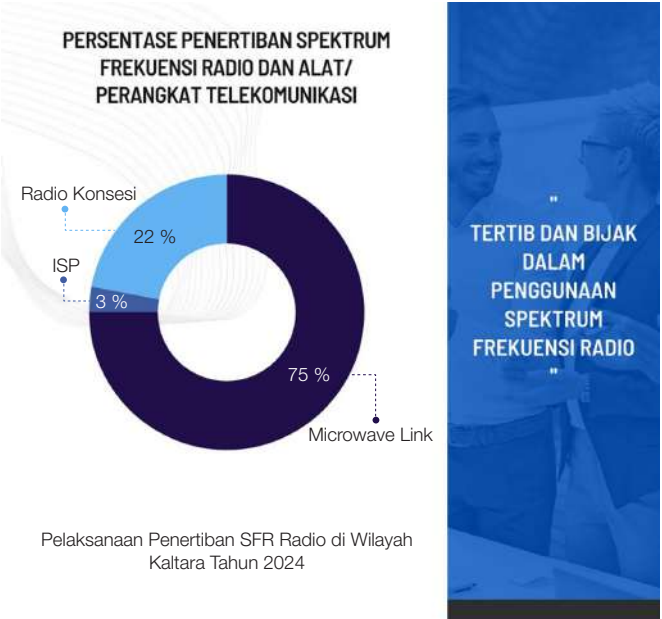
Indikator kinerja presentase Penertiban secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut:

% Capaian = 60% Penertiban SFR + 40% Penertiban Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi

Pada tahun 2024, target Perjanjian Kinerja untuk Penertiban ditetapkan sebesar 93%, dan hasil yang direalisasikan mencapai 100% untuk Penertiban Spektrum Frekuensi Radio serta 100% untuk Penertiban Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi. Dengan demikian, realisasi Penertiban untuk kedua aspek tersebut tercatat 100%, sehingga capaian Indikator Kinerja (IK) 4 pada tahun 2024 adalah sebesar 107,53%.

Namun, pelaksanaan penertiban dihadapkan pada tantangan berupa peningkatan jumlah pengguna frekuensi ilegal untuk radio siaran di wilayah hukum Provinsi Kalimantan Utara, yang memerlukan perhatian dan penertiban lebih lanjut.

Untuk itu, perlu dilakukan sosialisasi dan pengawasan terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio di kalangan masyarakat wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Berdasarkan grafik yang ada, dapat disimpulkan bahwa tidak ada frekuensi untuk Radio Siaran dan TV, sementara untuk Radio Konsesi terdapat 15 frekuensi (22%) yang

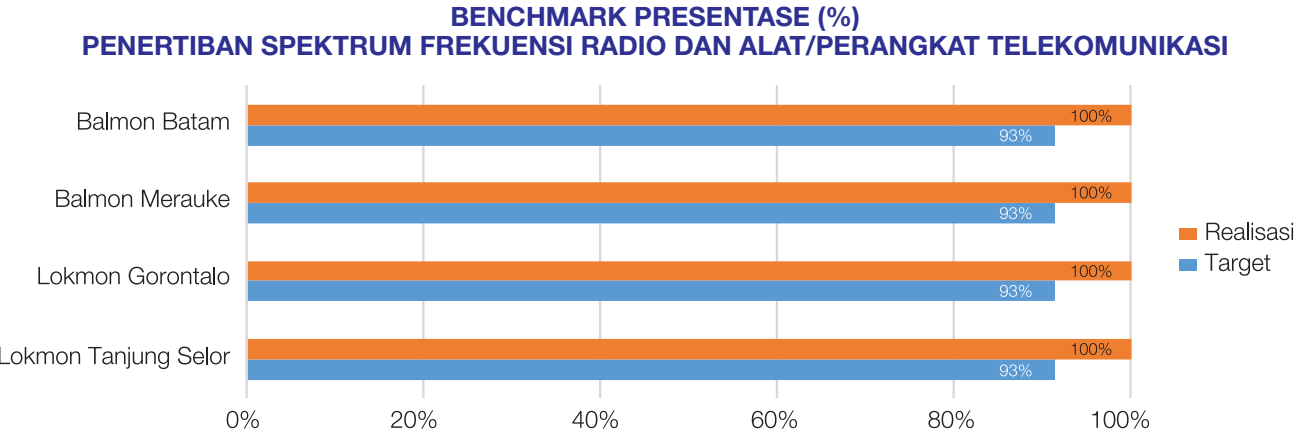


Gambar :
Grafik Presentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

diterbitkan, Operator Seluler sebanyak 52 frekuensi (75%) diterbitkan, dan ISP tercatat ada 2 frekuensi (3%).

Pada tahun 2024, untuk pertama kalinya dilaksanakan sanksi denda administrasi dengan total sebesar Rp43.080.700 untuk Radio Konsesi dan ISP. Hasil dari penertiban tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan pembukaan segel bagi pengguna yang telah memiliki Izin Siaran Radio (ISR), serta bagi pengguna Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang disimpan di gudang, termasuk perangkat yang telah memperoleh sertifikat.

Dalam upaya meningkatkan kinerja, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor melakukan benchmarking dengan beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang memiliki berbagai tingkatan, yaitu Balai Monitor Kelas I, Balai Monitor Kelas II, dan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang tersebar di berbagai wilayah. Setiap UPT ini memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda, namun memiliki tujuan yang sama untuk memastikan pengelolaan spektrum frekuensi radio berjalan dengan optimal, terstruktur, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.



Dengan melakukan benchmarking, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor tidak hanya dapat meningkatkan kinerjanya, tetapi juga mengoptimalkan pengelolaan spektrum frekuensi di wilayahnya. Melalui pengalaman yang dibagikan oleh Balai Monitor Batam, Merauke, dan Loka Monitor Gorontalo, Tanjung Selor dapat meningkatkan kapasitas teknis dan operasionalnya dalam menghadapi gangguan spektrum frekuensi, serta memastikan bahwa pemanfaatan spektrum tetap aman, efisien, dan sesuai peraturan.

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi memiliki dampak yang sangat positif bagi berbagai aspek kehidupan, terutama dalam pengelolaan

komunikasi, pengembangan teknologi, dan keselamatan masyarakat. Pada wilayah Kalimantan Utara yang memiliki wilayah yang cukup luas dan masih berkembang dalam hal infrastruktur telekomunikasi. Dengan pengelolaan yang baik, layanan telekomunikasi di Kalimantan Utara dapat berjalan lancar dan efisien, baik untuk komunikasi seluler, internet, siaran, maupun layanan darurat. Contohnya pada daerah yang lebih terpencil, seperti Kabupaten Nunukan atau Malinau, penertiban penggunaan frekuensi dapat memastikan bahwa jaringan komunikasi seluler tetap stabil dan tidak terganggu oleh interferensi, sehingga masyarakat dapat mengakses layanan telekomunikasi dengan lebih baik, seperti saat menghubungi layanan darurat atau menggunakan aplikasi berbasis internet.

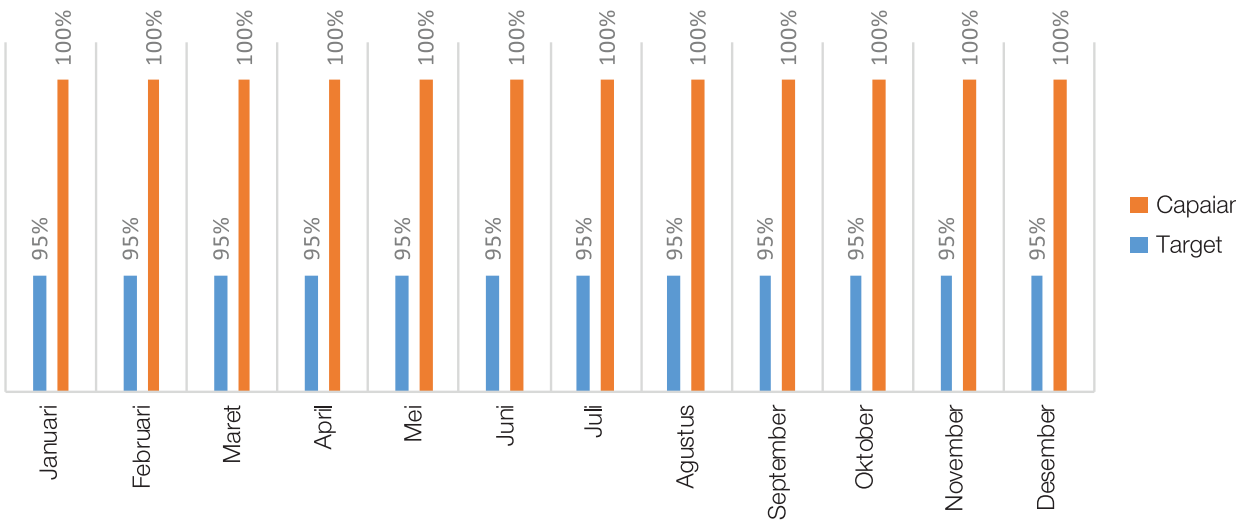
IK.5 Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat Monitoring/Ukur di UPT.

Stasiun monitoring frekuensi radio memerlukan pemeliharaan rutin dan berkala untuk menjaga agar alat-alat tersebut selalu dalam kondisi optimal, serta dapat memberikan data yang akurat terkait penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah tersebut. Pemeliharaan perangkat SMFR di Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor meliputi beberapa aspek utama, yang melibatkan kegiatan pemeriksaan, perbaikan, penggantian komponen, dan kalibrasi selain itu juga mempunyai fungsi pengawasan dan pengendalian di bidang spektrum frekuensi radio mengembangkan Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) untuk menjamin pemakaian spektrum frekuensi

yang tertib dan tidak saling mengganggu sekaligus memberikan jaminan atas pengguna frekuensi yang berizin terlindungi dari gangguan interferensi radio.

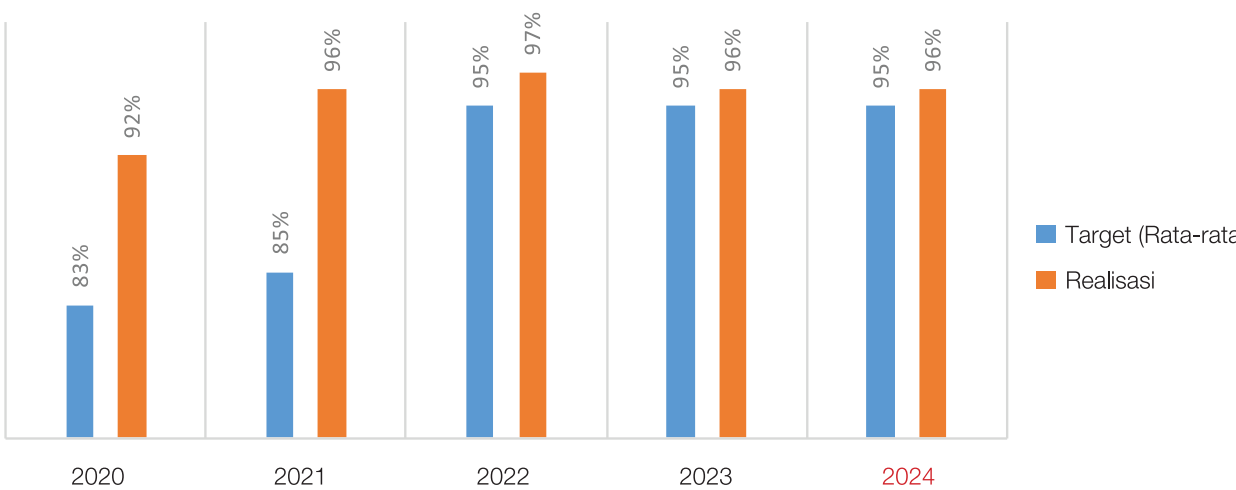
Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor hingga akhir tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan, berkat dukungan dari program kegiatan pemeliharaan perangkat SMFR yang optimal. Keberhasilan ini dapat dilihat dari persentase berikut ini:

PERSENTASE (%) TERJAGANYA OPERASIONAL DAN FUNGSI MONITORING DARI STASIUN TAHUN 2024



Realisasi persentase dari tahun 2019 hingga 2024 selalu melebihi target, yang menunjukkan harapan untuk peningkatan kinerja operasional monitoring yang lebih optimal. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:

PRESENTASE (%) PERANGKAT PENDUKUNG SMFR DAN ALAT MONITORING/UKUR DI UPT TAHUN 2020 S/D 2024

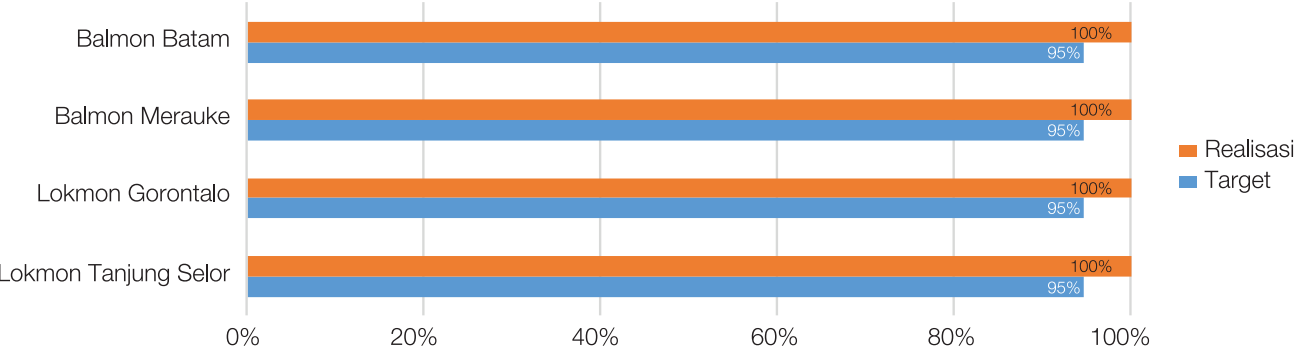


Sarana Pendukung SMFR terdiri dari berbagai perangkat yang digunakan untuk mendukung kegiatan monitoring, pengukuran, dan identifikasi spektrum frekuensi radio, yang dapat beroperasi secara mandiri di luar perangkat utama. Perangkat-perangkat tersebut meliputi Spectrum Analyzer, Portable Monitor, Portable Receiver, serta Kendaraan Unit Monitoring yang dilengkapi dengan sistem kelistrikkannya. Selain itu, terdapat pula antena dan kelengkapan perangkat SMFR lainnya, seperti Penangkal Petir, UPS (*Uninterruptible Power Supply*), baterai, router, CCTV, *Personal Computer* (PC), laptop, tower, antivirus, dan AC (*Air Conditioner*). Semua sarana pendukung ini memiliki peran yang sangat

penting dalam memastikan kelancaran operasional kegiatan monitoring dan penertiban spektrum frekuensi radio.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor melakukan benchmarking dengan beberapa Unit Pelaksana Teknis yang memiliki berbagai tingkatan, yaitu Balai Monitor Kelas I (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Batam), Balai Monitor Kelas II (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Merauke), dan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo.

BENCHMARK PRESENTASE (%) PENERTIBAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN ALAT/PERANGKAT TELEKOMUNIKASI



Dari grafik tersebut Balai Monitor SFR Merauke dan Loka Monitor SFR Gorontalo berhasil mencapai hasil yang lebih signifikan dibandingkan dengan Balai Monitor SFR Batam dan Loka Monitor SFR Tanjung Selor. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor ketersediaan alat pendukung yang lebih memadai serta banyaknya program kerja yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah dan kebutuhan alat monitoring ukur. Meskipun demikian, pencapaian ini menunjukkan bahwa setiap UPT dapat menjaga operasional stasiun monitoring di wilayahnya dengan optimal dan berkelanjutan.

Dengan memastikan perangkat monitoring selalu dalam kondisi optimal, penyelenggara telekomunikasi dapat menjaga kestabilan dan keakuratan dalam pengawasan spektrum frekuensi. Kondisi ini sangat penting untuk mengatasi gangguan atau interferensi yang mungkin terjadi pada frekuensi radio yang digunakan oleh berbagai layanan telekomunikasi. Dengan pengawasan yang tepat, alokasi frekuensi dapat dilakukan dengan akurat, menghindari tumpang tindih atau gangguan yang dapat menghambat kualitas layanan. Sebagai hasilnya, pelanggan dapat menerima layanan komunikasi yang lancar dan tanpa hambatan.

Keandalan infrastruktur monitoring juga memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung perencanaan dan pengembangan jaringan telekomunikasi. Infrastruktur yang solid memungkinkan perencanaan yang lebih efisien dan efektif, baik dalam hal ekspansi jaringan maupun dalam peningkatan kualitas layanan. Dengan adanya monitoring yang terintegrasi, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor dapat memantau kinerja jaringan secara real-time, mengidentifikasi potensi masalah, serta merencanakan pengembangan dan perbaikan dengan lebih akurat dan terukur.

Dampak positif lainnya adalah perangkat monitoring yang terjaga operasionalnya memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat. Ketika perangkat ini berfungsi dengan baik, layanan telekomunikasi tetap stabil dan gangguan dapat diminimalisir, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi secara cepat dan konsisten. Hal ini sangat penting, terutama dalam situasi darurat, di mana kecepatan dan akurasi penyebaran informasi dapat mempengaruhi respon masyarakat terhadap situasi kritis dan memastikan keselamatan mereka. Misalnya, dalam kondisi bencana alam, informasi yang tepat waktu dapat membantu koordinasi penyelamatan dan pengurangan dampak bencana.

Dengan demikian, keandalan perangkat monitoring tidak hanya meningkatkan kualitas layanan telekomunikasi, tetapi juga memberikan dampak positif pada keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur yang handal membantu menciptakan komunikasi yang aman dan efisien, mendorong perkembangan ekonomi digital, serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, termasuk yang paling mendesak.

IK.6 Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT

Indikator Kerja (IK) pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT tahun 2024 di targetkan 100% dari perhitungan berdasarkan jumlah pelaksanaan sebanyak 9 (Sembilan) kali dengan jumlah peserta 88 (Delapan Puluh Delapan) dalam 1 tahun. Dengan Jumlah Peserta yang Lulus Sebanyak 65 Peserta dan tidak Lulus 23 Peserta.

Capaian PK UNAR tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 9 (Sembilan) kali atau jumlah 88 (Delapan Puluh Delapan) peserta.



Semester	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta				Target
		Siaga	Penggalang	Penegak	Total	
1	Januari	2	0	0	2	50
2	Februari	0	1	1	2	
3	Maret	0	0	0	0	
4	April	0	0	0	0	
5	Mei	0	0	0	0	
6	Juni	4	0	0	4	
7	Juli	3	0	0	3	
8	Agustus	52	0	0	52	
9	September	0	0	0	0	
10	Oktober	25	0	0	25	
11	November	0	0	0	0	
12	Desember	0	0	0	0	
Jumlah		86	1	1	88	

Tabel
Capaian Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)

Capaian Peserta		3,33%	3,33%	0,00%	0,00%	0,00%	6,67%	5,00%	86,67%	0,00%	41,67%	0,00%	0,00%	147%
Jumlah	Lulus	2	2	0	0	0	3	3	38	0	17	0	0	65
	Tidak Lulus	0	0	0	0	0	1	0	14	0	8	0	0	23



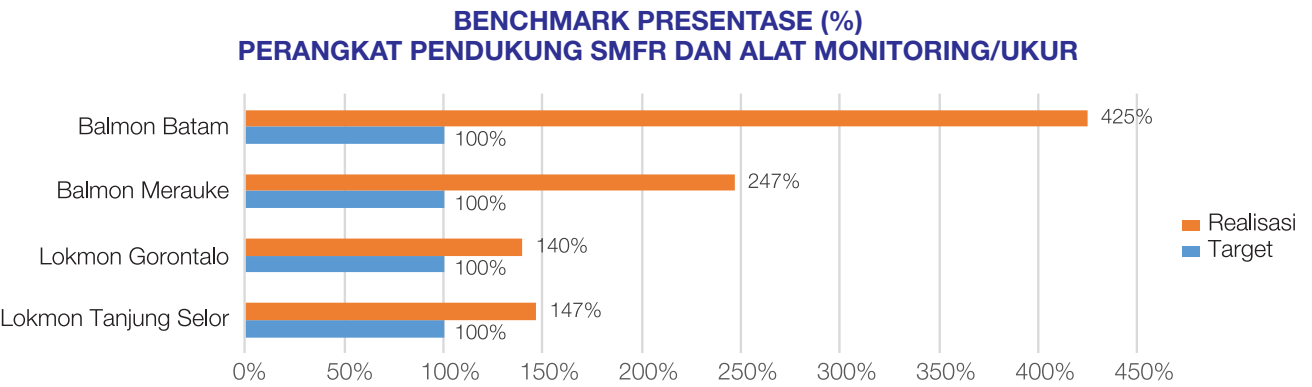
Gambar :
Kegiatan Pelaksanaan UNAR Di kabupaten Malinau

Capaian PK UNAR tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 9 (Sembilan) kali atau jumlah 88 (Delapan Puluh Delapan) peserta.

Tabel
Pelaksanaan UNAR dari tahun 2020 sampai dengan 2024

No	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan PK
1	2020	100%	100%	Jumlah Peserta (Target 107 realisasi 107)
2	2021	100%	124%	Jumlah Peserta (Target 100 realisasi 124)
3	2022	100%	240%	Jumlah Kegiatan (Target 5 realisasi 12)
4	2023	100%	170%	Jumlah Peserta (Target 50 realisasi 85)
5	2024	100%	147%	Jumlah Peserta (Target 60 realisasi 88)

Sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor melakukan benchmarking dengan beberapa Unit Pelaksana Teknis yang memiliki berbagai tingkatan, yaitu Balai Monitor Kelas I (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Batam), Balai Monitor Kelas II (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Merauke), dan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Gorontalo.



Dari grafik tersebut, Balai Monitor SFR Batam dan Balai Monitor SFR Merauke berhasil mencapai hasil yang lebih signifikan dibandingkan dengan Loka Monitor SFR Tanjung Selor dan Loka Monitor SFR Tanjung Selor. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor wilayah masing-masing UPT dan juga peserta ujian negara amatir radio. Wilayah yang lebih besar dan lebih padat penduduknya, seperti Batam dan Merauke, cenderung memiliki lebih banyak peserta ujian, yang berkontribusi pada pencapaian yang lebih tinggi. Selain itu, infrastruktur dan sumber daya yang lebih mendukung di beberapa lokasi juga mempengaruhi capaian realisasi. Namun demikian, keseluruhan UPT masih melebihi target yang ditetapkan. Ini menandakan bahwa meskipun ada perbedaan dalam kondisi masing-masing UPT, secara keseluruhan program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Monitor SFR dan Loka Monitor SFR telah berhasil mencapai dan bahkan melampaui target yang sudah ditetapkan, menunjukkan kinerja yang positif dan produktif dari seluruh UPT.

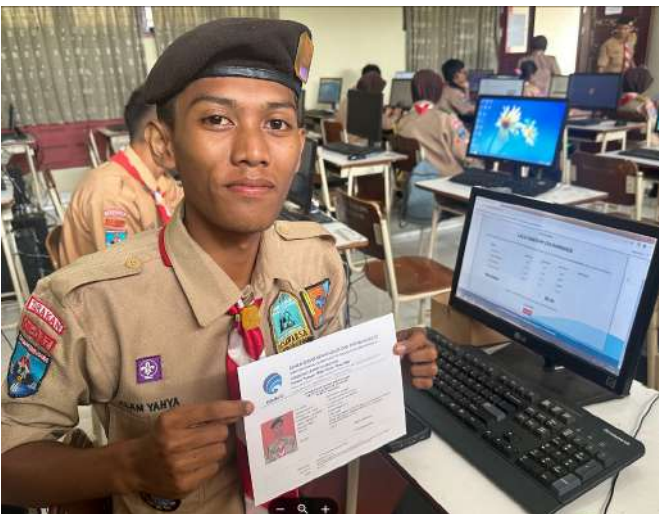
Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) di Kalimantan Utara pada tahun 2024 memberikan berbagai dampak positif bagi wilayah tersebut. Melalui ujian ini, peserta dapat mengembangkan keterampilan dalam komunikasi radio, yang sangat penting di wilayah luas dan terpencil seperti Kalimantan Utara, serta meningkatkan pengetahuan teknologi komunikasi. Hal ini turut berkontribusi pada peningkatan kesiapsiagaan wilayah dalam menghadapi situasi darurat, karena radio amatir berfungsi sebagai saluran.

Komunikasi alternatif yang efektif saat jaringan utama terganggu. Selain itu, UNAR juga mendorong pembangunan jaringan komunikasi lokal yang lebih kuat, mendukung kegiatan masyarakat, pendidikan, dan lainnya.

IK.7 Persentase Pelaksanaan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Persentase penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) dinilai berdasarkan dua indikator utama, yaitu penyampaian tagihan kepada wajib bayar dan koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL. Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor, sebagai satuan kerja, melaksanakan koordinasi dengan KPKNL untuk memastikan bahwa seluruh piutang dapat tertangani dengan baik.

Salah satu aspek yang penting dalam penanganan piutang adalah memastikan tidak ada piutang yang memiliki nilai di atas 8 juta. Oleh karena itu, pencapaian target penanganan



Lebih lanjut, kegiatan ini memperbaiki kualitas sumber daya manusia, dengan banyaknya individu yang lulus ujian dan memperoleh lisensi radio amatir, membuka peluang karir di bidang komunikasi dan teknologi. Dengan bertambahnya operator, Kalimantan Utara juga semakin terhubung dengan komunitas internasional melalui jaringan radio amatir global, yang membuka peluang pertukaran informasi dan kerja sama internasional. UNAR juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mematuhi aturan dan regulasi terkait frekuensi radio, menciptakan ekosistem komunikasi yang teratur dan aman.

Terakhir, kegiatan UNAR turut berdampak pada ekonomi lokal, karena dapat menarik partisipasi dari luar daerah, yang pada gilirannya mendukung sektor pariwisata lokal, serta penyediaan peralatan dan layanan terkait radio amatir. Semua ini memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Kalimantan Utara.

piutang hanya dihitung berdasarkan pendistribusian 100% tagihan BHP (Biaya Hak Penggunaan) yang telah diterbitkan untuk wilayah UPT. Hal ini memastikan bahwa seluruh tagihan yang ada dapat disampaikan dengan tepat waktu kepada wajib bayar, tanpa ada tunggakan yang terlewat.

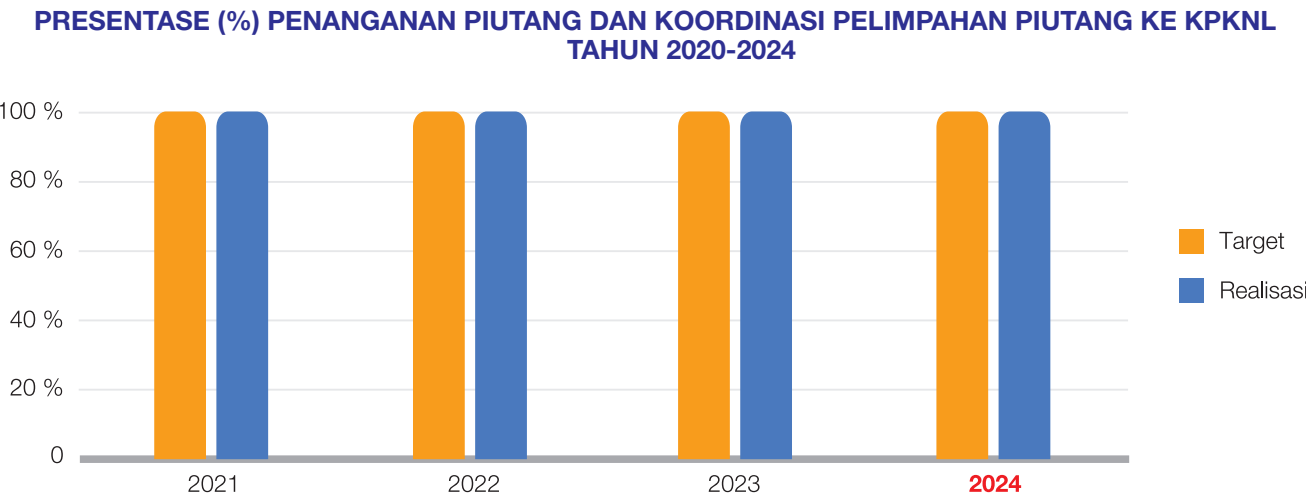
Untuk tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor telah berkomitmen untuk mencapai target 100% dalam penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL. Artinya, semua tagihan piutang yang berlaku akan disampaikan sepenuhnya kepada wajib bayar, dan proses pelimpahan piutang ke

KPKNL akan dilaksanakan secara maksimal, dengan kegiatan koordinasi yang dilakukan sebanyak satu kali sepanjang tahun.

Realisasi penyampaian piutang melalui Pos, Telepon, Email dan diantar langsung sebanyak 118 berkas (100%) dan Koordinasi Pelimpahkan Piutang ke KPKNL dilaksanakan sebanyak 1 (Satu) kali kegiatan (100%).

No	Bulan	Jumlah SPP, ST, ISR diterima			Jumlah SPP, ST, ISR terkirim		
		SPP	ST	ISR	SPP	ST	ISR
1	JANUARI	6	0	5	6	0	5
2	FEBRUARI	8	3	8	8	3	8
3	MARET	4	2	7	4	2	7
4	APRIL	10	3	11	10	3	11
5	MEI	2	1	4	2	1	4
6	JUNI	10	2	8	10	2	8
7	JULI	6	1	5	6	1	5
8	AGUSTUS	14	2	11	14	2	11
9	SEPTEMBER	9	1	8	9	1	8
10	OKTOBER	9	3	7	9	3	7
11	NOVEMBER	9	1	10	9	1	10
12	DESEMBER	9	4	16	9	4	16
TOTAL		96	23	100	96	23	100

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor telah secara konsisten mencapai target 100% pada indikator kinerja Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas program kegiatan yang dijalankan, yang dapat terlihat dari pencapaian yang konsisten antara tahun 2020 hingga 2024, seperti yang ditunjukkan pada grafik berikut ini :



Penanganan piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL memberikan dampak positif yang signifikan bagi layanan publik, terutama dalam sektor telekomunikasi. Dengan memastikan bahwa piutang BHP dapat dikelola dengan baik, penyelenggara telekomunikasi dapat mencegah terjadinya tunggakan yang dapat berdampak pada pencabutan izin penggunaan frekuensi. Hal ini memberikan

kepastian hukum dan operasional yang stabil bagi para operator, yang pada gilirannya menjaga kualitas layanan komunikasi yang diberikan kepada masyarakat.

Dampak baik lainnya adalah bahwa koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL membantu operator yang mengalami kesulitan pembayaran untuk menyelesaikan masalah administrasi dengan cara yang sesuai prosedur. Ini

memberikan mereka kesempatan untuk tetap beroperasi tanpa risiko gangguan hukum atau administratif, yang akan merugikan baik bagi operator maupun pelanggan.

Dengan penanganan piutang yang efisien, risiko gangguan layanan yang disebabkan oleh masalah pembayaran dapat diminimalisir. Hal ini juga berdampak positif pada keberlanjutan layanan telekomunikasi, yang sangat penting untuk memastikan akses informasi yang cepat dan stabil, terutama dalam situasi darurat atau kebutuhan komunikasi vital. Selain itu, penyelenggara telekomunikasi yang mampu mengelola piutang dengan baik dapat lebih fokus pada

pengembangan dan perbaikan infrastruktur jaringan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas layanan publik dan mendorong pertumbuhan ekonomi digital.

Secara keseluruhan, penanganan piutang yang efektif dan koordinasi yang baik dengan KPKNL memastikan layanan telekomunikasi tetap berjalan dengan lancar, mengurangi risiko gangguan, dan memberikan dampak positif pada stabilitas komunikasi, yang sangat penting untuk masyarakat, sektor bisnis, dan berbagai layanan publik lainnya.

IK.8 Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat



Perjanjian Kerja (PK) Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik 100% dari 2 (dua) kegiatan :

- Survei Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dilakukan melalui survei mandiri dari Loka Monitor SFR Tanjung Selor (aplikasi dari Direktorat Operasi Sumber Daya);
- Sosialisasi Pelayanan Publik dilaksanakan dengan target minimal 50% dari wilayah atau 5 (lima belas) Kota/Kabupaten.

Pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dengan jumlah responden 184 (Seratus Delapan Puluh Empat).



IIPP – IKM	Kode	Kategori	Indeks
IIPP	K1	Diskriminasi Pelayanan	3.71
	K2	Pelayanan diluar prosedur	3.77
	K3	Penerimaan imbalan	3.78
	K4	Pungutan liar (pungli)	3.80
	K5	Percaloan/perantara tidak resmi	3.77
IKM	P1	Persyaratan	3.78
	P2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.76
	P3	Waktu Penyelesaian	3.76
	P4	Biaya/Tarif	3.68
	P5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3.76
	P6	Kompetensi Pelaksana	3.76
	P7	Perilaku Pelaksana	3.78
	P8	Sarana dan Prasarana	3.73
	P9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masyarakat	3.78

Sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) target minimal dilaksanakan dengan mengundang 5 Kabupaten/Kota (Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Tana Tidung, Kabupaten Nunukan, Kota Tarakan) dalam 2 kali sosialisasi, Sosialisasi Pelayanan Publik tahun 2024 dapat direalisasikan 100% dengan 2 kali sosialisasi

yang dihadiri peserta dari 5 (lima belas) Kabupaten/kota (50% wilayah kerja).Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Tabel
Pelaksanaan Sosialisasi Tahun 2020 Sampai 2024

No	Tahun	Target	Realisasi
1.	2020	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 2 kabupaten (50%) dalam 1 kali sosialisasi. Untuk 80% berarti sosialisasi ke 4 Kab/Kota (online dan offline) (Target 80%)	Terlaksana sosialisasi yang dihadiri 5 Kabupaten/Kota (online dan offline) (Realisasi 125%)
2.	2021	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 2 kabupaten (50%) dalam 1 kali sosialisasi. Untuk 80% berarti sosialisasi ke 4 Kab/Kota (online dan offline) (Target 80%)	Terlaksana sosialisasi yang dihadiri 5 Kabupaten/Kota (online dan offline) (Realisasi 125%)
3.	2022	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 15 Kabupaten/ Kota dalam 1 kali sosialisasi. (Target 100%)	Terlaksana sosialisasi yang dihadiri 5 Kabupaten/Kota (online dan offline) dengan melaksanakan 2 Kegiatan (Realisasi 100%)

No	Tahun	Target	Realisasi
4.	2023	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 5 Kabupaten/ Kota dalam 1 kali sosialisasi.	Terlaksana sosialisasi yang dihadiri 5 Kabupaten/Kota (online dan offline) Dengan 55 Jumlah Peserta
		(Target 100%)	(Realisasi 100%)
5.	2024	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 5 Kabupaten/ Kota dalam 1 kali sosialisasi.	Terlaksana sosialisasi yang dihadiri 18 Kabupaten/ Kota (online dan offline) Dengan 188 Jumlah Peserta
		(Target 100%)	(Realisasi 100%)

IK.9 Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) SRC/LRC Nelayan Program MOTS

Pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC merupakan kegiatan sosialisasi atau pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan nelayan dalam berkomunikasi secara baik dan benar saat beraktivitas di laut, terutama dalam situasi darurat atau marabahaya. Kegiatan ini sangat penting untuk memastikan bahwa nelayan dapat menggunakan perangkat komunikasi dengan efektif, sehingga mereka bisa segera melaporkan kondisi darurat atau meminta bantuan saat menghadapi situasi berbahaya di laut.



Komunikasi yang baik dan benar tidak hanya memberikan manfaat bagi nelayan, tetapi juga melindungi masyarakat lain, terutama pengguna frekuensi penerbangan. Dalam beberapa kasus, gangguan komunikasi dari nelayan yang tidak terlatih dapat mempengaruhi komunikasi penting di sektor lain, seperti penerbangan atau layanan darurat. Oleh karena itu, dengan adanya bimbingan teknis ini, diharapkan para nelayan bisa mematuhi standar penggunaan frekuensi dan perangkat radio yang sesuai dengan regulasi dan standar marine.

Selain itu, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor melalui Bimbingan Teknis (Bimtek) SRC/LRC Nelayan Program MOTS mengedukasi nelayan tentang pentingnya penggunaan perangkat radio yang memenuhi standar internasional untuk komunikasi di laut, sehingga perangkat yang digunakan dapat berfungsi dengan baik tanpa mengganggu komunikasi lainnya. Dengan pemahaman ini, diharapkan nelayan dapat lebih sadar akan pentingnya perangkat radio yang berkualitas dan sesuai standar dalam mendukung keselamatan mereka serta meminimalisir gangguan pada layanan komunikasi lainnya.



Perjanjian Kinerja (PK) Bimtek dan atau SRC/LRC tahun 2024 memiliki target 38 (lima puluh lima) Peserta, realiasi kegiatan Bimtek tercapai 40 (Empat Puluh) peserta.

Tabel
Capaian Bimtek SRC/LRC dari Tahun 2021 – 2024

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian %
1	2021	30	50	116%
2	2022	20	23	115%
3	2023	18	25	139%
4	2024	38	40	105%

Secara keseluruhan, hasil capaian dari tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan bahwa realisasi selalu melebihi target yang ditetapkan, dengan capaian tertinggi terjadi pada tahun 2023 (139%). Capaian terendah terjadi pada tahun 2024, tetapi masih melebihi target dengan capaian 105%

IK.10 Persentase Capaian ISR Maritim dan Program MOTS-IKRAN

Perjanjian Kinerja (PK) Jumlah ISR Maritim Nelayan Program MOTS tahun 2024 minimal 30 (Tiga puluh) ISR Maritim dan atau Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN), dapat direalisasikan sebanyak 69 (Enam Puluh Sembilan).

Tabel
Capaian PK ISR Maritim Nelayan / IKRAN dari Tahun 2021-2024

No	Tahun	Target	Realisasi
1.	-	-	-
2.	2021	Penerbitan ISR Maritim Nelayan mini-mal 10 ISR	Penertiban ISR Maritim sebanyak 25 ISR $25/10 \times 30\% = 75\%$ Catatan Hasil evaluasi target PK triwulan III 2021 : total presentase = $\frac{\text{Capaian ISR}}{\text{Target ISR}} \times 30\%$
		(Target 100%)	(Realisasi 75%)

No	Tahun	Target	Realisasi
3.	2022	ISR Maritim Nelayan minimal 10 ISR	Perikanan (IKRAN) sebanyak 17 lembar.
		(Target 100%)	(Realisasi 170%)
4.	2023	ISR Maritim Nelayan / IKRAN minimal 30 ISR	Tercapai penebitan ISR Maritim Nelayan 24 ISR dan penerbitan Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN) sebanyak 22 lembar, jumlah 46 Izin
		(Target 100%)	(Realisasi 153.33%)
5.	2024	ISR Maritim Nelayan / IKRAN minimal 30 ISR	Tercapai penebitan ISR Maritim Nelayan 29 ISR dan penerbitan Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN) sebanyak 40 lembar, jumlah 69 Izin
		(Target 100%)	(Realisasi 230%)

11. IK.11 Persentase Capaian Pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)

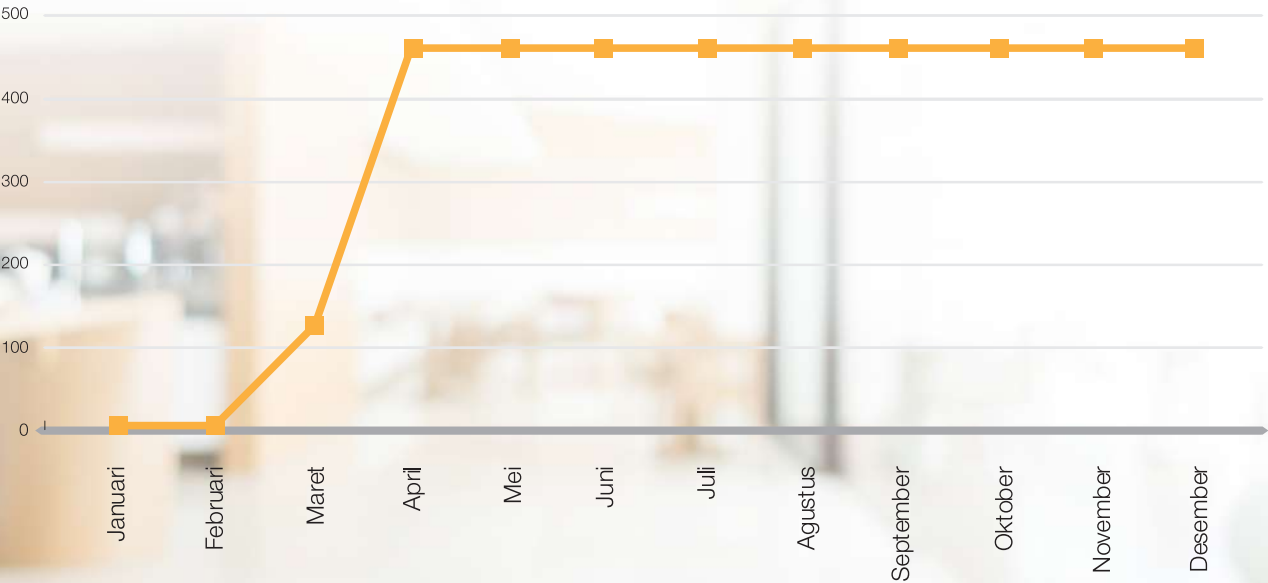
Pada tahun 2024 telah dilaksanakan verifikasi data koordinat site di 3 Kab/Kota dari 5 dan sebanyak 1961 ISR (80,7 %) sehingga target Pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwavelink dan Penyiaran (QR Code Site) Tahun 2024 sebanyak 2 Kabupaten yaitu Kabupaten

Malinau dan Kabupaten Tana Tidung dengan populasi 469 ISR (19,3 %). Sepanjang tahun 2024 telah terverifikasi data koordinat site ISR Microwave link sebanyak 2 Kabupaten dan Populasi ISR sebanyak 469 ISR (19,3%) atau capaian 100%.

Tabel
Capaian Prima Aksi

Jumlah Kab/Kota Terverifikasi	Populasi ISR Terverifikasi	Persentase Populasi ISR Terverifikasi	Nama Kab/Kota	Persentase Capaian
1	329	13,54 %	Tana Tidung	$\frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$
2	140	5,76 %	Malinau	

Capaian Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link



Pada Sasaran Kegiatan II berupa **Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekrekrad yang Bersih, Efisien dan Efektif** terdapat 2 (satu) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

Pengukuran kinerja tahun 2024 pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu :

No	Indikator	Bobot Nilai
1.	Revisi DIPA	10%
2.	Deviasi Halaman III DIPA	15%
3.	Penyerapan Anggaran	20%
4.	Belanja Kontraktual	10%
5.	Penyelesaian Tagihan	10%
6.	Pengelolaan UP dan TUP	9.90%
7.	Dispensasi SPM	0%
8.	Capaian Output	25%
Nilai Akhir/Total Bobot		99.90%

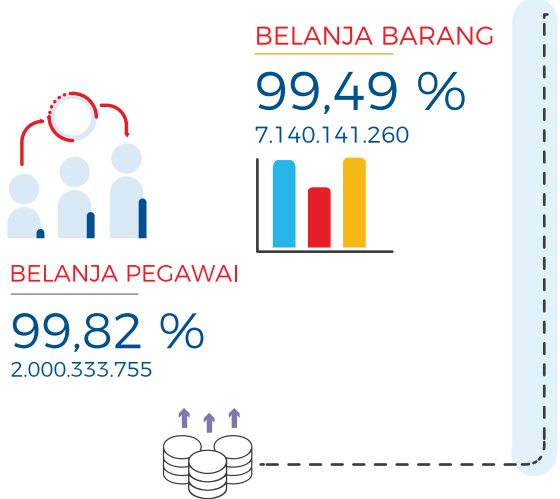
Loka Monitor SFR Tanjung Selor dengan capaian IKPA 99.90% dengan rincian sebagai Berikut :

Tabel 3.8
Tabel Rincian Indikator IKPA Loka Monitor SFR Tanjung Selor Tahun 2024

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	185	059	417638	LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO TANJUNG SELOR	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	99.01	100.00	99.90	100%	0.00	99.90
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	9.90	25.00				
					Nilai Aspek	100.00				99.75		100.00				

Pagu Anggaran Tahun 2024 Loka Monitor SFR Tanjung Selor sebesar **Rp. 9.180.915.000,00,-** dengan realisasi sebesar **Rp. 9.140.475.015,00,-** atau **99.56%** dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut:

Uraian	Periode 31 Desember 2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	2.003.985.000	2.000.333.755	99,82%
Belanja Barang	7.176.930.000	7.140.141.260	99,49%
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja	9.180.915.000	9.140.475.015	99,56%



Kegiatan Lainnya

1. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) adalah salah satu indikator kinerja Loka Monitor SFR Tanjung Selor dengan target 1 dokumen. Untuk tertibnya administrasi BMN maka harus dikelola dengan baik sesuai aturan yang berlaku yaitu melakukan pencatatan setiap transaksi keluar masuk BMN dan melakukan sinkronisasi dengan KPKNL selaku pengelola BMN. Tahun 2024 total BMN di Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor sejumlah 973 unit terdiri dari tanah dan bangunan Seluas (5.200 M2), bangunan 6 unit, peralatan dan mesin 381 unit, Ditahun 2024 Loka Tantung Selor tidak melakukan transaksi penambahan BMN.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku tercapai sesuai target yaitu 1 dokumen laporan pengelolaan BMN.

Tabel
Barang Milik Negara (BMN)

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M ²	5,200	5,200	0
Global Positioning System	Buah	1	1	0
Camera Film	Buah	2	2	0
Server	Buah	1	1	0
Repeater RX/TX	Buah	2	2	0
All Band Receiver	Buah	4	4	0
Lemari Es	Buah	2	2	0
Peralatan Antena Pemancar MF+HF Portable	Buah	1	1	0
Audio Mixing Portable	Buah	1	1	0
CCTV - Camera Control Television System	Buah	3	3	0
Log Periodic Antenna	Buah	1	1	0
Microphone	Buah	1	1	0
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	2	0
Conecctor	Buah	3	3	0
Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	6	6	0
Peralatan Antena UHF Lainnya	dummy	1	1	0
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	14	14	0
Unit Tranceiver VHF Portable	Buah	3	3	0

Pentausahaan BMN mencakup serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memastikan pengelolaan barang dilakukan secara tertib, transparan, dan akuntabel. Proses ini melibatkan pencatatan yang akurat dan pengawasan atas kegiatan seperti penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan, serta pemeliharaan dan pengamanan barang. Dalam praktiknya, penatausahaan memerlukan koordinasi antar anggota tim untuk memantau kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan tersebut dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, penatausahaan bukan hanya sebatas administratif, tetapi juga mencakup pengelolaan strategis untuk menjaga integritas BMN.

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Antene UHF Portable	Buah	4	4	0
Network Monitoring System	Buah	1	1	0
Translator VHF/VHF Portable	Buah	1	1	0
Teropong/Keker	Buah	1	1	0
Drone	Buah	1	1	0
Cable	Buah	5	5	0
Antene SHF Portable	Buah	3	3	0
Adaptor PA-FA	Buah	1	1	0
P.C Unit	Buah	7	7	0
Sice	Buah	2	2	0
Tiang Antena Hidrolik Portable	unit	2	2	0
Lemari Besi/Metal	Buah	6	6	0
Mast Tower	Buah	2	2	0
Rotator	Buah	1	1	0
Lap Top	Buah	20	20	0
Televisi	Buah	5	5	0
Frequency Counter (Universal Tester)	Buah	2	2	0
Mobil Unit Monitoring Frekwensi	Unit	2	2	0
Handy Talky (HT)	Buah	8	8	0
Meja Resepsionis	Buah	2	2	0
Peralatan Antena Penerima HF	Buah	1	1	0
Spektrum Analyzer	Buah	6	6	0
Alat Penghancur Kertas	Buah	3	3	0
Alat DF Radio VHF	Buah	1	1	0
Mesin Penghitung Uang	Buah	1	1	0
Lemari Display	Buah	1	1	0
Treng Air/Tandon Air	Buah	3	3	0
Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	3	3	0
Pompa Air	Unit	4	4	0
Meja Rapat	Buah	11	11	0
Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	dummy	1	1	0
Telephone (PABX)	Buah	1	1	0
Kursi Besi/Metal	Buah	109	109	0
Tablet PC	Buah	2	2	0
Scooter	Unit	6	6	0
Wireless Access Point	Buah	1	1	0
A.C. Split	Buah	24	24	0
Charger	Buah	1	1	0
TV Analyzer	unit	2	2	0
Antena All Band	Buah	1	1	0
Car Compass	Buah	1	1	0
Lensa Kamera	Buah	2	2	0

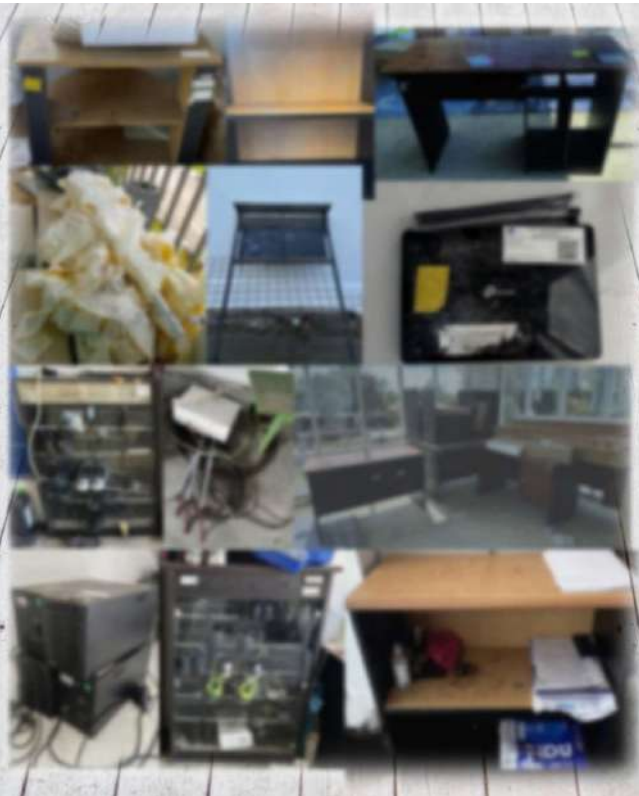
Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Dispenser	Buah	2	2	0
Rig Dual Band	unit	1	1	0
Radio Direction Finder	Buah	2	2	0
Sound System	Buah	2	2	0
Filing Cabinet Besi	Buah	7	7	0
Battery Charge	Buah	3	3	0
GPS Receiver	Buah	5	5	0
Rak Server	Buah	3	3	0
Genset	Buah	1	1	0
Peralatan Antena HF/SW Lainnya	dummy	1	1	0
Unit Power Supply	Buah	1	1	0
Brandkas	Buah	1	1	0
Router	Buah	3	3	0
Unit Tranceiver HF Portable	Buah	1	1	0
Lemari Penyimpan	Buah	4	4	0
Meja Kerja Kayu	Buah	31	31	0
Tripod Camera	Buah	1	1	0
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	dummy	2	2	0
Modem	Buah	1	1	0
Tabung Pemadam Api	Buah	1	1	0
LCD Projector/Infocus	Buah	1	1	0
Rak Besi	Buah	2	2	0
Low Noise Amplifier SHF	unit	2	2	0
Antene VHF/FM Portable	Buah	3	3	0
Portable Digital Direction Finder	unit	1	1	0
Bangunan Rumah Genset	Unit	7	7	0
Kanopi	unit	1	1	0
Pagar Permanen	Unit	1	1	0
Gedung Garasi/Pool Permanen	Unit	1	1	0
Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	1	0
Bangunan Lainnya	dummy	1	1	0
Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	1	0

- Pada Tahun 2024 Loka Monitor SFR Tanjung Selor telah melaksanakan penghapusan yaitu

Tabel
Penghapusan Barang Milik Negara (BMN)

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Merk/Tipe/No.seri	Tahun Perolehan	Jumlah (Unit)
1	3100201012	Hard Disk	1	SEAGATE EXPANSION 2TB	2018	1
2	3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	Smartoffice ps238	2018	1
3	3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	Smartoffice ps238	2018	1
4	3100102002	Lap Top	6	HP Pavilion 14- bf001TX	2018	1
5	3040104004	Lemari Penyimpan	1	EXPO	2018	1
6	3040104004	Lemari Penyimpan		EXPO	2018	1
7	3050105008	Papan Visual/Papan Nama	1	Papan Visual/Papan Nama	2018	1
8	3050105045	Penangkal Petir	1	1 SET	2019	1
9	3050201009	Meja Komputer	1	ACTIV	2018	1
10	3050201013	Meja Telepon	1	Meja Roda	2018	1
11	3050201024	Rak Sepatu Almunium	1	ACTIV	2018	1
12	3050201024	Rak Sepatu Almunium	2	ACTIV	2018	1
13	3050206058	Gordyin/Kray	1	Vertical	2018	1
14	3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	3	ICA 1200	2018	1
15	3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	5	ICA 1200	2018	1
16	3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	7	ICA 1200	2018	1
17	3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	8	ICA 1200	2018	1
18	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	5	Epson LX-310 Dot Matrik	2018	1
19	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	15	Epson WF-100 Printer Portable	2018	1
20	3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	4	EPSON WF DS 310	2022	1
21	3100204023	Wireless Access Point	1	TP-LINK Wireless N 4G (TL-MR6400)	2018	1
22	3100204023	Wireless Access Point	3	TP-LINK AC1200 Wireless	2018	1
23	3100204023	Wireless Access Point	4	UBIQUITI UNIFI AC Mesh (UAP-AC-M)	2018	1
24	3050104001	Lemari Besi/Metal	6	TIGER Lemari Loker 6 Pintu	2018	1
25	3050201002	Meja Kerja Kayu	2	ACTIV 1/2 BIRO	2018	1
26	3050201002	Meja Kerja Kayu	5	ACTIV 1/2 BIRO	2018	1
27	3050201002	Meja Kerja Kayu	6	ACTIV 1/2 BIRO	2018	1
28	3050201002	Meja Kerja Kayu	8	ACTIV 1/2 BIRO	2018	1
29	3050201002	Meja Kerja Kayu	9	ACTIV 1/2 BIRO	2018	1
30	3050201002	Meja Kerja Kayu	10	ACTIV 1/2 BIRO	2018	1
31	3050201002	Meja Kerja Kayu	12	ACTIV 1/2 BIRO	2018	1
32	3050201003	Kursi Besi/Metal	4	TIGER	2018	1
33	3050201003	Kursi Besi/Metal	7	TIGER	2018	1
34	3050201003	Kursi Besi/Metal	8	TIGER	2018	1
35	3050201003	Kursi Besi/Metal	10	TIGER	2018	1
36	3050201003	Kursi Besi/Metal	12	TIGER	2018	1
37	3050201003	Kursi Besi/Metal	13	TIGER	2018	1
38	3050201003	Kursi Besi/Metal	14	MALVIN	2018	1
39	3050201003	Kursi Besi/Metal	15	MALVIN	2018	1
40		Material Bongkaran Sisa Pembangunan Gedung Kantor Permanen			2024	1 Paket
TOTAL						40

Gambar :
Dokumentasi Barang yang Dilelang Tahun 2024



2. Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, Jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Kaltara serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio.

Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebanyak 733 surat.

Tabel
Rekap Surat Masuk, Surat Keluar dan Surat Tugas 2024

BULAN	SURAT MASUK	NOTA DINAS	SURAT KELUAR	SURAT TUGAS
Januari	73	29	60	22
Februari	92	16	31	21
Maret	58	13	22	29
April	59	12	21	15
Mei	42	11	26	28
Juni	53	13	9	18
Juli	67	9	11	30



Surat keluar yang diterbitkan oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor selama periode bulan Januari sampai dengan Desember 2024 sebanyak 348 surat keluar biasa,

Surat tugas yang diterbitkan oleh loka Monitor Spektrum Fekuensi Radio Tanjung Selor selama periode Januari-Desember 2024 sebanyak 272 surat.

BULAN	SURAT MASUK	NOTA DINAS	SURAT KELUAR	SURAT TUGAS
Agustus	49	14	30	21
September	61	8	26	25
Oktober	59	7	19	27
November	64	12	61	26
Desember	56	7	32	10
TOTAL	733	151	348	272

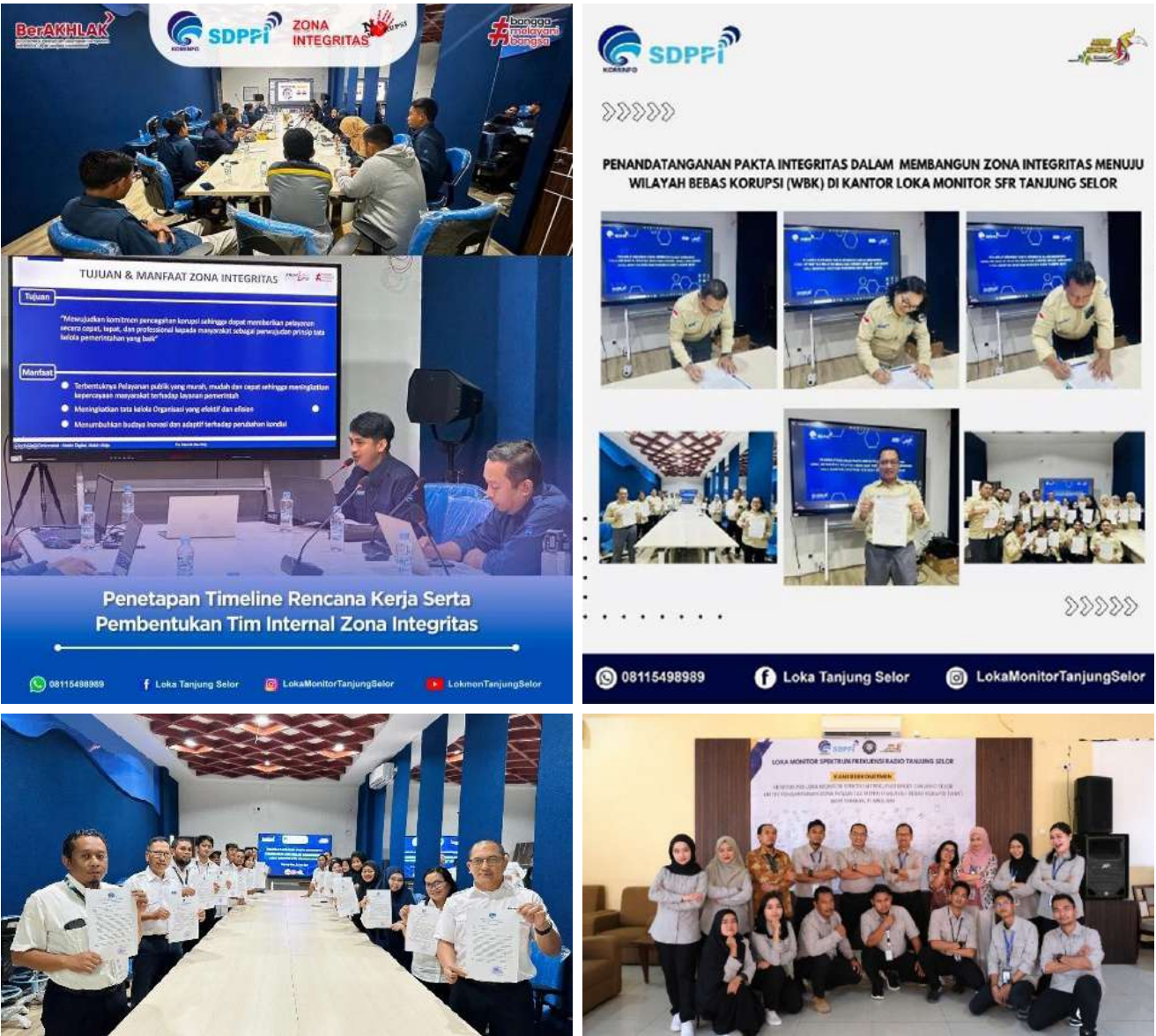
3. Kepegawaian

Penatausahaan kepegawaian yang dilaksanakan di Loka Monitor SFR Tanjung Selor antara lain :

Tabel
Penatausahaan Pegawai

No	Nama Kegiatan Kepegawaian	Bulan Kegiatan	Jumlah Pegawai	Keterangan
1	Kenaikan Pangkat	Maret	1	Kenaikan Pangkat ke Penata Tingkat 1 III/D
		Oktober	1	Kenaikan Pangkat ke Penata Tingkat 1 III/D
		September	1	Kenaikan Pangkat ke Penata Tingkat 1 III/C
2	Kenaikan Jenjang Jabatan	September	1	Kenaikan jenjang Jabatan Pengendali Frekuensi Radio Mahir ke Pengendali Frekuensi Radio Penyelia
		Oktober	1	Kenaikan jenjang Jabatan Analisis Sumber Daya Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Level 2 ke Perencana Ahli Pertama
		Desember	1	Kenaikan jenjang Jabatan Pengelola Manajemen Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Dan Perangkat Informatika ke Fungsional Pengendali Frekuensi Terampil
3	Kenaikan Gaji Berkala	Maret	3	-
		April	3	-
4	Pengembangan Kompetensi	Januari	1	Training of Trainer (ToT) Pengenaan denda administratif di Kota Jakarta, 3 (tiga) hari pada tanggal 10 s/d 12 Januari 2024
			1	Bimbingan Teknis Penyusunan SKP 2024 dengan Aplikasi eKinerja di Lingkungan Ditjen SDPPI Pusat dan UPT di Kota Bandung, selama 3 (tiga) hari pada tanggal 25 s/d 27 Januari 2024
		Februari	1	Undangan Pelatihan PPK Tipe C Batch 1 Tahun 2024 di Kota Jakarta, selama 4 (empat) hari pada tanggal 25 Februari 2024 s/d 28 Februari 2024
			1	Pelatihan Technical Radio Frequency Monitoring and Digital Leadership di Kasetsart University, Bangkok Thailand, selama 5 (lima) hari pada tanggal 4 s/d 8 Maret 2024
			1	Pelatihan L1 Security Operation Center Angkatan IV BSSN TA.2024 di Kota Depok, selama 7 (tujuh) hari pada tanggal 03 s/d 09 Maret 2024
		Maret	1	Pelatihan dan Uji Kompetensi Sertifikasi PBJ Level 1 di Kota Jakarta, selama 6 (enam) hari pada tanggal 05 s/d 10 Maret 2024
			1	Pelatihan Penyusunan Strategi Komunikasi Tingkat Dasar di Kota Jakarta, berlaku 6 (enam) hari pada tanggal 24 s/d 29 Maret 2024
		Mei	1	Pelatihan Kepemimpinan Nasional tingkat II Tahun 2024 di Kota Jakarta selama 4 (empat) hari pada tanggal 28 s/d 01 Mei 2024
				Pelatihan K3 Dasar dilingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika di Kota Bandung, selama 4 (empat) hari pada tanggal 19 s/d 22 Mei 2024

4. Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)



Gambar :
Pembentukan Tim Internal Zona Integritas

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tanjung Selor ditahun 2024 melaksanakan pancanangan pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) Pada tanggal 25 April 2024, selanjutnya Loka Monitor SFR Tanjung Selor mendeklarasikan pancanangan pembangunan Zona Integritas pada tanggal 25 April 2024 pada kegiatan *Sosialisasi Pengenaan Denda Administrasi Terhadap Pelanggaran Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Atau Perangkat Telekomunikasi di Provinsi Kaltara* yang dihadiri oleh *stake holder* dan masyarakat pengguna layanan frekuensi radio.

Loka Monitor SFR Tanjung Selor telah menunjukkan komitmen yang nyata dalam mendukung reformasi birokrasi dengan fokus pada terciptanya birokrasi yang bersih, akuntabel, kapabel, serta pelayanan publik yang unggul melalui implementasi zona integritas. Mengacu pada Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) sesuai Permen PAN RB No. 90 Tahun 2021, Loka Monitor SFR Tanjung Selor menetapkan strategi pembangunan zona integritas melalui program yang inovatif dan efektif. Strategi tersebut mencakup penguatan kapasitas internal, penerapan

No	Nama Kegiatan Kepegawaian	Bulan Kegiatan	Jumlah Pegawai	Keterangan
		Juli	1	Workshop teknik vidiography dan sosialisasi strategi komunikasi di Kota Malang selama 3 (tiga) hari pada tanggal 10 s/d 13 Juli 2024
			1	Pelatihan dan Sertifikast Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1 angkatan 1 tahun 2024 di Kota Jakarta selama 3 (tiga) hari pada tanggal 15 s/d 19 Juli 2024
			1	Pelatihan dan Sertifikat Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1 angkatan 1 tahun 2024 di Kota Jakarta, selama 3 (tiga) hari pada tanggal 15 s/d 19 Juli 2024
			1	Pelatihan Pembentukan PFR Tingkat Keahlian Tahun 2024, selama 20 (dua puluh) hari pada tanggal 15 Juli s/d 04 Agustus 2024
			3	Pelatihan Network Management and Monitoring oleh APT Local Training Courses for Indonesia di Kota Jakarta, selama 5 (lima) hari pada tanggal 16 s/d 20 Juni 2024
			1	Bimbingan Teknis Perencanaan Program dan Anggaran terpadu tahun anggaran 2025 di Yogyakarta, selama 5 (lima) hari pada tanggal 29 Juli s/d 03 Agustus 2024
		Agustus	1	Pelatihan Manajemen Resiko di Kota Bandung, berlaku selama 5 (lima) hari pada tanggal 06 s/d 10 Agustus 2024
		September	1	Pelatihan 21 st Joint Commite on Communications between the Republic of Indonesia and Malaysia di Pulau Bali selama 4 (empat) hari pada tanggal 09 s/d 12 Agustus 2024
		oktober	1	Workshop Advanced Spectrum Monitoring Guidance on Mobile Broadband Technology for ASEAN Member States di Kota Bali, selama 4 (empat) hari pada tanggal 29 Oktober 2024 s/d 1 November 2024

Keterbatasan SDM menjadi salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian target organisasi. Kendala ini dapat mencakup jumlah personel yang tidak memadai dibandingkan dengan beban kerja, kurangnya kompetensi atau keahlian yang spesifik, serta keterbatasan dalam pelatihan dan pengembangan pegawai. Kondisi tersebut mengakibatkan distribusi pekerjaan yang tidak merata, penurunan produktivitas, dan potensi rendahnya kualitas hasil kerja. Jika tidak ditangani dengan baik, kendala ini dapat menghambat organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya.

Salah satu rekomendasi untuk tahun berikutnya adalah pemberian penghargaan atau reward secara objektif kepada pegawai yang menunjukkan etos kerja tinggi dan kinerja yang baik. Langkah ini bertujuan untuk mendorong semangat kerja dan memotivasi seluruh pegawai agar terus memberikan kontribusi terbaik, baik bagi Loka Monitor SFR Tanjung Selor secara khusus maupun Kementerian Kominfo secara umum. Hal ini juga merupakan bagian dari implementasi program Zona Integritas. Selain itu, optimalisasi sarana pelayanan publik juga menjadi prioritas untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Upaya ini dapat

dilakukan dengan memastikan fasilitas pelayanan yang ada berfungsi secara maksimal, melakukan modernisasi infrastruktur yang relevan, serta menerapkan sistem berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pemberian layanan. Dengan kombinasi antara penghargaan kepada pegawai dan peningkatan sarana pelayanan publik, diharapkan tujuan reformasi birokrasi dapat tercapai secara menyeluruh.

Kesimpulan :

Kesimpulannya, untuk mendukung pengembangan SDM yang unggul, diperlukan alokasi anggaran yang memadai serta program pelatihan yang terencana. Selain itu, pemberian penghargaan secara objektif kepada pegawai berprestasi akan mendorong motivasi dan kinerja yang lebih baik. Optimalisasi fasilitas pelayanan publik juga menjadi langkah penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

budaya anti korupsi, pelayanan prima, manajemen media, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang terukur.

Dalam pelaksanaannya, Loka Monitor SFR Tanjung Selor secara konsisten melaksanakan reformasi di enam area utama, yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Manajemen Sumber Daya Manusia,

Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Langkah-langkah ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan tercapainya sasaran reformasi birokrasi yang diharapkan. Adapun perubahan/reform setelah implementasi zona integritas pada periode tahun 2024 sebagai berikut :

NO	AREA ZI	REFORM	OUTPUT	OUTCOME
1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	- Komitmen Bersama meningkat - Kolaborasi Tim Kerja Meningkat - Peran Aktif Role model - Kontribusi aktif agen perubahan - Pola Pikir dan budaya kerja berubah lebih positif dan terarah	- Peningkatan kedisiplinan - Kreatifitas SDM untuk memanfaatkan potensi yang ada di Loka untuk meningkatkan layanan - Rencana kerja yang terukur - Teamwork yang solid - ASN BerAKHLAK - Birokrasi bersih, akuntabel, efektif, efisien, pelayanan prima	Budaya kerja yang menerapkan nilai-nilai organisasi dan berimpact pada peningkatan kinerja dan peningkatan pelayanan
2.	PENATAAN TATA LAKSANA	(inovasi SOP) - Manajemen media lebih baik dengan penetapan strategi komunikasi yang variatif dan inovatif melalui beragam media (website, youtube, Instagram, facebook) - Akses Layanan Digital yang mudah dan cepat melalui integrasi layanan via website	- Birokrasi sederhana, mudah & cepat - Data ter-update	- Struktur organisasi yang efektif - Kemudahan akses informasi bagi pengguna layanan
3.	PENATAAN MANAJEMEN SDM	- Pengelolaan Administrasi kepegawaian lebih baik; - Program pelatihan, bimtek yang lebih variative sesuai dengan kebutuhan organisasi; - Penerapan mekanisme reward and punishment; - Penegakan diisiplin pegawai dengan menekankan pada proses pembinaan disiplin pegawai yang efektif terhadap kinerja pegawai. Dengan salah satu implementasinya adalah internalisasi rutin dan berkala.	- Meningkatnya disiplin SDM - Peningkatan kompetensi pegawai di bidangnya - Profesionalisme SDM (Penempatan SDM sesuai kompetensi) - Tingginya permintaan kerjasama & pendampingan	- Pegawai yang berkualitas dan kompoten dna profesional - Pelatihan dan pengembangan berkelanjutan - Kultur organisasi yang menghargai integritas
4	Penguatan Akuntabilitas	- Pimpinan terlibat aktif dalam penyusunan dokumen rencana kerja - Rapat Pemantauan dan evaluasi pencapaian kinerja secara berkala (bulanan) - Pengelolaan akuntabilitas bersifat SMART ((Specific, Measuble, Acheivable, Relevant, Time bound) - Pelaporan melalui aplikasi E-Monev, Smart, Pantau	- Realisasi kinerja Tusi & Pendapatan >100% - Lakin yang tepat waktu	- Pemahaman yang baik mengenai tugas dan tanggungjawab masing-masin pegawai - Transparansi dalam pengambilan keputusan - Meningkatnya kepercayaan publik
5	Penguatan Pengawasan	- Public Campaign anti gratifikasi melalui media informasi Loka Tanjung Selor (website dan social media) - LHKPN dan LHKASN telah dilaporkan oleh seluruh pegawai Lokmon Tanjung Selor - Kanal Pengaduan Masyakart lebih beragam (loket pelayanan, Contact Centre, Email, Media sosiall) - Kanal Pengaduan Masyarakat melalui website Lokmon Tanjung Selor telah teringrasi dengan lapor kominfo.go.id dan SP4N LAPOR	Tidak ada laporan pengaduan dari Masyarakat terkait peyimpangan integritas, WBS	Meningkatnya kepercayaan Masyarakat terhadap Lokmon Tanjung Selor

NO	AREA ZI	REFORM	OUTPUT	OUTCOME
		- Tersedia kanal pelaporan WBS melalui aplikasi pelaporan WBS oleh Itjen Kominfo melalui Portal Kominfo dan link pelaporan tersebut - Seluruh Pegawai telah menandatangani surat pernyataan bebas dari benturan kepentingan - Manajema Risiko berbasis aplikasi dan monev secara berkala per triwulan	Tidak ada laporan pengaduan dari Masyarakat terkait peyimpangan integritas, WBS	Meningkatnya kepercayaan Masyarakat terhadap Lokmon Tanjung Selor
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	- Publikasi standar pelayanan dan hasil survei kepuasan masyaraka telah dipublikasi dan dikemas dalam info grafis yang menarik, - Publikasi informasi pelayanan yang lebih terarah dengan mengoptimalisasi pengembangan akun media social dan website.	- Informasi Layanan Loka Tanjung Selor sudah dapat diakses melalui SIPPN dan telah terintegrasi melalui website Loka Tanjung Selor - Content Plan Informasi Publik lebih variative dan menarik	Pelayanan yang lebih efisien, penyederhanaan alur dan prosedur, transparansi dalam layanan, pelayanan yang mudah dan cepat, peningkatan pelayanan yang responsive kepda pengguna, dukungan transformasi digital dalam pelayanan, penekanan pada kepuasan pelanggan

Loka Monitor telah berupaya meningkatkan kualitas layanan baik layanan internal maupun layanan eksternal (masyarakat pengguna frekuensi radio)

Pada tahun 2024, Loka Monitor SFR Tanjung Selor memulai langkah strategis dengan mencanangkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Langkah ini merupakan komitmen nyata dalam mendukung reformasi birokrasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Sebagai bagian dari implementasi Zona Integritas, Loka Monitor SFR Tanjung Selor melaksanakan enam area perubahan yang meliputi:

- Manajemen Perubahan:** Membentuk tim kerja yang solid, menyusun rencana aksi, dan membangun komitmen bersama untuk perubahan budaya organisasi.
- Penataan Tata Laksana:** Meningkatkan efisiensi dan transparansi proses kerja melalui digitalisasi layanan dan pengelolaan administrasi.
- Penataan Manajemen Sumber Daya Manusia:** Memastikan rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan promosi dilakukan secara objektif dan berbasis kinerja.
- Penguatan Akuntabilitas:** Memperkuat pelaporan kinerja yang terukur dan berbasis hasil untuk mendukung pencapaian tujuan strategis.
- Penguatan Pengawasan:** Meningkatkan pengendalian internal melalui mekanisme pengawasan yang ketat untuk mencegah terjadinya penyimpangan.

6. **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik:** Mengoptimalkan sarana dan prasarana pelayanan publik, serta menyediakan layanan yang mudah diakses, cepat, dan memuaskan bagi masyarakat.

Pencanangan ini tidak hanya berfokus pada internal organisasi tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat melalui berbagai program sosialisasi dan umpan balik. Dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan inovasi, Loka Monitor SFR Tanjung Selor berharap dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bebas korupsi dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

PENGHARGAAN SEBAGAI PERINGKAT KETIGA IKPA PAGU 5 MILYAR SAMPAI 50 MILYAR TAHUN ANGGARAN 2024



Penutup



08115498989
LokaMonitorTanjungSelor
Loka Tanjung Selor
LokmonTanjungSelor

BAB 4 PENUTUP



Penutup



Pada tahun 2024, Loka Monitor SFR Tanjung Selor melanjutkan komitmennya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. Pedoman kerja ini menjadi pijakan utama dalam mewujudkan pelayanan prima di seluruh unit kerja di lingkungan Ditjen SDPPI.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen SDPPI di wilayah Kalimantan Utara, Loka Monitor SFR Tanjung Selor berperan penting dalam memastikan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio berjalan efektif. Dengan pertumbuhan pesat teknologi dan penggunaan spektrum frekuensi radio, tantangan yang dihadapi semakin kompleks. Hal ini menuntut Loka Monitor SFR Tanjung Selor untuk terus meningkatkan kemampuan aparatnya melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi agar dapat memberikan layanan yang optimal.

Pada tahun 2024, Loka Monitor SFR Tanjung Selor telah menetapkan 13 indikator kinerja utama yang mendukung 2 sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja Ditjen SDPPI. Evaluasi terhadap capaian kinerja menunjukkan bahwa Loka Monitor SFR Tanjung Selor berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan, membuktikan dedikasi dalam menjalankan tugas pengawasan dan pengendalian frekuensi radio. Hasil ini mencerminkan keberhasilan unit dalam menjaga kualitas pelayanan dan memastikan pengelolaan spektrum frekuensi radio dilakukan secara efisien dan transparan, sejalan dengan prinsip-prinsip pelayanan prima yang diusung.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 untuk Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Tanjung Selor bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja instansi tersebut. LKIP ini menggunakan indikator kuantitatif dan analisis deskriptif untuk memudahkan evaluasi dan memberikan masukan yang konstruktif. Laporan ini diharapkan membantu mengidentifikasi keberhasilan dan permasalahan, serta menjadi dasar untuk perencanaan program selanjutnya. Dengan demikian, LKIP ini akan memperkuat proses pengelolaan spektrum frekuensi radio dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di wilayah Tanjung Selor.

Dokumentasi Kegiatan



08115498989
LokaMonitorTanjungSelor
Loka Tanjung Selor
LokmonTanjungSelor

KALEIDOSKOP DOKUMENTASI KEGIATAN



DOKUMENTASI KEGIATAN

Pengukuran Frekuensi Radio



DOKUMENTASI KEGIATAN

Inspeksi Validasi *Microwave Link*



DOKUMENTASI KEGIATAN

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Non Regular



DOKUMENTASI KEGIATAN

Sosialisasi Pengenaan Denda Administrasi Terhadap Pelanggaran Pengguna Spektrum Frekuensi Radio dan Alat atau Perangkat Telekomunikasi di Kaltara

DOKUMENTASI KEGIATAN

Monitoring & Penertiban Nasional *Microwave Link*



DOKUMENTASI KEGIATAN

Observasi Monitoring

DOKUMENTASI KEGIATAN

Peningkatan Kompetensi SDM



DOKUMENTASI KEGIATAN

Upacara HUT RI Ke 79

DOKUMENTASI KEGIATAN

Peringatan Hari Bakti Postel Ke 79



DOKUMENTASI KEGIATAN

Sosialisasi Perizinan Radio MOTS



DOKUMENTASI KEGIATAN

Posko Monitoring Natal dan Tahun Baru

